



Politik di Tunisia
Presiden Tunisia Kais Saied menggunakan kartu truf untuk menangkis Hirsi Kulis.
INTERNASIONAL/HEM 2



Covid-19 Uji Kearifan Kita
Virus korona SARS-CoV-2 hampir dua tahun, terbukti tubi dan tak henti menyerang penghuni bumi.
RCF/HEM 3



Zohri Alami Kemajuan
Pelari Laju M Zohri gagal, tetapi catatan waktunya mengalami kemajuan.
GELANGANG TOKYO/HEM 5

MINGGU, 1 AGUSTUS 2021

www.kompas.id

[f @bhariankompas](https://www.facebook.com/bhariankompas)

[@bhariankompas](https://www.twitter.com/@bhariankompas)

[@bhariankompas](https://www.instagram.com/bhariankompas)

COVID-19 Pandemi Menuju 200 Juta Kasus

GENEVA, SABTU — Dalam dua pekan ke depan, akumulasi kasus Covid-19 di seluruh dunia yang saat ini 196,55 juta kasus akan tembus 200 juta kasus. Pesisirnya penyebaran varian Delta dan longgarnya protokol kesehatan menjadi salah satu faktor penyebab. Adik pelari ini, sejumlah negara Asia mencatatkan rekor kasus harian terbanyak.

"Hampir 4 juta kasus Covid-19 dilaporkan ke WHO pada pekan lalu saja. Banyak di antaranya yang disebabkan varian Delta yang tingkat penularannya tinggi. Kita punya peralatan untuk menghentikan virus ini, tetapi dengan tren yang ada sekarang, kita mengantisipasi total kasus bisa melampaui 200 juta kasus dalam dua pekan ke depan," kata Direktur Jenderal Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Tedros Adhanom Ghebreyesus dalam keterangan pers di Geneva, Swiss, Jumat (30/7/2021) atau Sabtu dini hari WIB.

Selain varian Delta yang saat ini telah terdeteksi setidaknya di 182 negara, menurut Tedros, lonjakan kasus juga didorong oleh peningkatan kontak sosial dan mobilitas orang dan akses vaksin yang tidak merata. Dalam empat pekan terakhir, rata-rata lonjakan kasus mencapai 80 persen. "Capaian yang cukup dengan usaha yang mengalami hilang dan sistem kesehatan di banyak negara kewalahan," kata Tedros.

Di sejumlah negara di Asia, lonjakan kasus tersebut sangat mencolok. Ini terutama terkam pada akhir pekan ini. Beberapa negara bahkan mencatatkan rekor kasus harian terbanyak. Dibandingkan dengan kasus harian di Indonesia, jumlahnya masih jauh lebih sedikit.

Situasi ini, misalnya, terjadi di China, Malaysia, Thailand, dan Jepang. Australia juga mengalami situasi serupa. Manajemen krisis yang ketat pun segera dilakukan dengan caranya masing-masing.

Di China, tercatat lebih dari 200 kasus baru. Angka ini tergolong tinggi karena rata-rata kasus hariannya di bawah 50 kasus. Oleh karena itu, Pemerintah China segera mengintensifkan pengujian massal dan pelacakan kontak untuk menahan laju infeksi Covid-19 yang tiba-tiba meningkat selama dua hari terakhir di Beijing dan lima provinsi lain.

Otoritas kesehatan setempat juga melakukan pembatasan gerak hingga penutupan total di beberapa wilayah yang dinilai muncul sebagai kluster baru Covid-19.

Salah satu kluster penularan baru adalah Bandara Internasional Nanjing Lukou, menurut kantor berita Xinhua, pada 20 Juli lalu, sembilan petugas kebersihan bandara dinyatakan positif terinfeksi setelah pemeriksaan kesehatan rutin. Selama 10 hari kemudian, anguknya meningkat hampir 20 kali.

(Berlanjut ke him 15 kel 1-3)

INDEKS

Ada 45 Juta Dosis Vaksin Agustus Ini

Sebanyak 85 juta dosis vaksin Covid-19 telah terdistribusi. Tambahan suplai akan terus didatangkan untuk memenuhi kebutuhan mencapai kekebalan kelompok.



Tujuh Respons Penyeduh Kopi
E-PAPER/HEM 8

READ EDITORS' CHOICE IN ENGLISH kompas.id

PEROLEHAN MEDALI TOKYO

| Peringkat | Negara | Emas | Perak | Perunggu | Total |
|-----------|-----------|------|-------|----------|-------|
| 1 | China | 21 | 11 | 12 | 44 |
| 2 | Jepang | 17 | 5 | 8 | 30 |
| 3 | Rusia | 16 | 11 | 12 | 39 |
| 4 | RDC* | 11 | 15 | 11 | 37 |
| 5 | Australia | 10 | 3 | 14 | 27 |

53 Indonesia** 0 1 2 3
* 100 Dosis Vaksinasi Harian
** Perolehan medali di peringkat ke-112 berturut-turut

Sumber: Organisasi
Tanggal: 31 Juli 2021 pukul 23:00 WIB

Ikatan Batin Greysia dan Apriyani Jaga Asa Indonesia

Indonesia menjaga asa meraih medali emas Olimpiade Tokyo berkat kedekatan batin ganda putri bulu tangkis Greysia/Apriyani. Asa medali juga dibawa Anthony Ginting di semifinal tunggal putra.

LIPUTAN LANGSUNG

AGUNG SETYAHADI
dari Tokyo, Jepang

TOKYO, KOMPAS — Ganda putri bulu tangkis Indonesia, Greysia Polii/Apriyani Rahayu, menambus butasan dan sejarah dengan meraih final di Olimpiade Tokyo 2020. Pencapaian istimewa itu tercipta berkat ikatan batin yang kuat dan ketulusan mereka melebur ego pribadinya.

Greysia/Apriyani, yang awalnya tak ditunggalin, menyingkirkan ganda putri nomor empat dunia asal Korea Selatan, Lee So-hee/Shin Seung-chan, dengan skor meyakinkan, 21-19, 21-17, pada semifinal di Musashino Forest Sport Plaza, Tokyo, Jepang, Sabtu (31/7/2021). Capaian istimewa itu membuat Greysia/Apriyani ganda putri sejarah sebagai ganda putri pertama Indonesia yang bisa

(Berlanjut ke him 15 kel 4-7)



Pebulu tangkis tunggal putra Indonesia, Anthony Sinisuka Ginting, melakukan selebrasi usai mengalahkan tunggal putra Denmark, Anders Antonsen, dalam perempat final Olimpiade Tokyo 2020 di Musashino Forest Sport Plaza, Tokyo, Jepang, Sabtu (31/7/2021). Anthony Sinisuka Ginting lolos ke semifinal setelah menang 21-18, 15-21, 21-18.

PANDEMI

Berani Bangkit, Atasi Kedukaan

Pandemi Covid-19 membuat banyak orang kehilangan orang-orang tercinta. Kehilangan ayah, ibu, suami, istri, kakak, adik, anak, kerabat, juga teman dan sahabat. Meski berat dan tak mudah, mari terus berjuang untuk berani bangkit kembali.



Rani Badri Kallanda, fasilitator dari Soul of Speaking, mengisi webinar dari ruang kerjanya di Lebak Bulus, Jakarta Selatan, Selasa (27/7/2021).

DWI AS SETIANINGSIH

S elar Suci (30) tak pernah menyangka, perjalanannya dari kampung halaman di Subang, Jawa Barat, ke Jakarta, Desember 2020, akan menjadi perjalanan terakhirnya bersama sang ayah, Agus Setiyo (56). Beberapa hari setelah perjalanan itu, ayahnya demam tinggi sehingga harus dirawat di ruang Instalasi Gawat Darurat ISPAD Gatot Soeharto, Jakarta Pusat. "Awalnya, papa tidak mengada terpapar Covid-19 karena papa punya riwayat penyakit jantung. Degitu dicover, papa beradung sendiri ke rumah sakit untuk diperiksa.

Saat itu, hasil tes awal PCR belum secepat sekarang, jadi papa harus menunggu beberapa hari sampai dinyatakan positif Covid-19," cerita Suci, Rabu (28/7/2021).

Di rumah sakit, kondisi ayahnya memburuk. Ia mesti dirawat di ICU dan menggunakan

ventilator. "Saat itu berat banget, ayahnya di rumah sakit, aku di kosan, ibuku di kampung halaman. Aku sempat bilang, ujarnya.

Merasa keluarganya pernah berkontak erat dengan sang

»» BACA JUGA:

Mencari Damai di Masa Pandemi
GATA HEDIP/HEM 7

(Berlanjut ke him 15 kel 1-7)

WHAT WILL HAPPEN IF YOU UNLOCK YOUR POTENTIAL?

Go to page 16 >>>

Kompas Fest

NAVIGATE

2 Politik & Hukum

"Sekolah Partai" dan Seleksi Politik

Hadirnya sekolah partai sebagai lembaga kaderisasi belum berkesinambungan dengan realitas rekrutmen politik. Masih banyak politisi dari pengusaha membuat kebijakan yang dihasilkan pun bias kepentingan.

Rini Kusriah

Sekolah partai politik di Indonesia telah mengayaukan pendidikan yang secara tegas disebut sebagai "sekolah partai" untuk menjadi mekanisme kaderisasi internal. Pada praktiknya, tujuan kaderisasi ini belum selalu berlandaskan pada mekanisme rekrutmen untuk posisi legislatif dan eksekutif.

Persebutnya karena ada banyak faktor yang ikut menentukan rekrutmen seseorang bisa menjadi calon anggota legislatif maupun calon kepala daerah. Dampaknya, kader tua lenyap yang bertahun-tahun mengerjakan partai dan memiliki kapasitas politik mempunyai tidak selalu menjadi pertimbangan utama dapat menjadi calon anggota legislatif maupun calon kepala daerah, bahkan akan menjadi presiden.

Kendati demikian, upaya pendidikan politik yang dinamis oleh sejumlah partai di Tanah Air patut diapresiasi.

Pada 5-10 Juli lalu, misalnya, Partai Golkar menggelar Executive Education Program for Young Political Leaders (Program Pendidikan bagi Pemimpin Muda) angkatan ke-2. Kegiatan digelar secara daring karena tingginya kasus Covid-19 dan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PKM) darurat. Acara yang diikuti 33 peserta ini diadakan Golkar Institute, "sekolah partai" milik Golkar yang fokus pada kajian politik, analisis, dan strategi.

Ketua Dewan Pengurus Golkar Institute An Hosen Sjarifudin mengatakan, penyelenggaraan pendidikan pemimpin muda Golkar dilakukan de-

ngan menyekolahkan 140 peserta. Peserta dibekali ilmu yang berbasis di bawah 40 tahun. Lewat sekolah ini, Golkar ingin membangun kader yang dapat menjadi calon "tulang punggung" pembuatan kebijakan. Targetnya, mereka menjadi politisi yang secara teknis menguasai, sekolah partai mengambil kebijakan publik dengan baik.

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan juga memiliki sekolah partai untuk kaderisasi internal. Sekretaris Jenderal PDI-P Hanto Kristiyanto mengatakan, sekolah partai melekat dengan disiplin ideologi, teori, organisasi, dan disiplin di dalam menjalankan raket sebagai sumber energi perjuangan partai. Untuk keperluan kaderisasi ini, PDI-P bahkan mengaktifkan kantor PDI-P di Lenteng Agung, Jakarta, sebagai sekolah partai. Di sekolah ini calon pengurus partai, calon anggota legislatif, dan calon kepala daerah digelombang agar memiliki kesadaran ideologis berdasarkan Pancasila.

Secara khusus, lanjut Hanto, Ketua Umum PDI-P Megawati Soedarnopo menginstruksikan agar dalam kurikulum sekolah partai juga perlu pemahaman tentang geopolitik. "Selain itu juga bagaimana kepemimpinan legislatif dan eksekutif internasional," jelasnya saat meninjau kantor PDI-P di Lenteng Agung, Kamis (29/7/2021) kemarin.

Belum berkesinambungan

Partai lain seperti Nasdem dan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) juga memiliki sekolah legislator. Sekolahnya formatnya berbeda, "sekolah partai" dari setiap partai itu sama-sama membekali kesadaran partai melembangkan pendidikan politik sebagai sarana untuk keikutsertaan di legislatif ataupun eksekutif.

Namun, apakah itu akan tergantikan dalam rekrut-

men politik, dengan munculnya kader yang lahir sebagai calon legislatif dan kepala daerah?

Sayangnya, kaderisasi dan rekrutmen politik belum terkoneksi dengan baik. Tidak adanya kesinambungan antara kaderisasi dan rekrutmen terdapat dari hasil kajian Marreus Cormer, kelompok diskusi di lingkungan Kedutaan Ilmu Pengabdian Sosial dan Kemasyarakatan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) tahun 2020. Hasil kajian itu menunjukkan, 55 persen (538 orang) dari total anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) berjumlah 575 orang itu berlatar belakang pengusaha. Hanya 19 persen (109 orang) yang politisi atau kader partai.

Peneliti LIPI yang juga pejabat Marreus Cormer, Dedy Margiansita, mengatakan, dominasi anggota DPR dengan latar belakang pengusaha itu mengancam hipotesis politik Indonesia berupaya mahlal, dan membutuhkan sumber daya yang tidak seadil. Sumber daya ini tidak seadil melalui kuantitas dana, tetapi juga kekuatan daerah.

Dari 19 persen atau 109 orang yang berlatar belakang politisi tidak selalu berlatar belakang dengan latar belakang lainnya. Adapun latar belakang lain yang terdapat yakni: latar belakang elite politik (6 persen/33 orang), purnawarawan TNI/Poli (2 persen/9 orang), akademisi/naras (3 persen/20 orang), aktivis (2 persen/10 orang), agamawan (2 persen/10 orang), profesional (2 persen/10 orang), dan jurist (2 persen/10 orang).

Dominasi pengusaha daripada kader partai ini, menurut Dedy, berdampak pada karakter pemerintahan kebijakan yang bias pada kepentingan mereka. Konflik kepentingan terkait dengan bisnis mereka



Foto arsip memperlihatkan calon kepala daerah dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) mengikuti Sekolah Partai Calon Kepala Daerah di Kantor Dewan Pimpinan Pusat PDI-P, Jakarta, Minggu (28/6/2015). Sekolah partai tersebut untuk mempersiapkan calon kepala daerah dalam mengikuti pemilihan kepala daerah serentak.

terjadi salah satu hal yang paling dikhawatirkan, dan itu berdampak pada undi-dang-undang yang dihasilkan DPR. Salah satunya yang banyak dikritisi ialah pengesahan UU Cipta Kerja.

Dapat dioptimalkan

Direktur eksekutif Poltracing Hanta Yudha mengatakan, upaya sejumlah partai, mengedukasi sekolah partai, apa pun formatnya, tetap patut diapresiasi. Hanya saja, sekolah partai ini harus dioptimalkan sehingga bisa menjadi bagian dari proses rekrutmen.

Hal ini dapat diatur dalam persyaratan di internal partai. Misalnya, untuk jadi calon, dia harus mengikuti sekolah kader, atau telah menjadi kader partai minimal dua tahun. Dengan proses ini tidak akan muncul calon yang se-kader menjadi *de jure* (pengumuman) atau *de facto* (nyata).

"Demokratisasi di internal partai berjalan dan rekrutmen akan berbasis meritokrasi. Bukan semata karena anak pejabat politik, popularitas, dan lis tes yang besar, tetapi me-

reka yang benar-benar ikut kaderisasi," ujarnya.

Peneliti Politik Centre for Strategic and International Studies (CSIS), Arya Fernando, menambahkan, hal penting lainnya yang harus ditambahkan ke anak kader ialah sikap empati dan keberkhalifan kepada kepentingan rakyat.

Di dalam kondisi krisis akibat pandemi saat ini, sikap semacam itu semestinya terlihat. Komitmen harus berkesua-

Tetapan dari elite partai sangat penting untuk menumbuhkan empati tersebut. "Ka-

rena dengan kaderisasi intens melalui interaksi di internal partai, kader akan menanggung nilai-nilai yang tidak sekadar berformal elektoral, tetapi juga membangun bangsa," jelasnya.

Pada akhirnya, memastikan kesinambungan kaderisasi rekrutmen sangat bergantung pada komitmen politik para legislator di Senay. Revisi pakat UU politik, meliputi UU Pemilu, UU Pilkada, dan UU Parpol, menjadi opsi yang perlu segera dipertimbangkan untuk menuju regenerasi kepemimpinan di 2024.

KARTU POLITIK

Kartu Truf Presiden Saied dan Peta Jalan Solusi Politik di Tunisia

Musthafa Abd Rahman dari Kairo, Mesir

Akhirnya Presiden Tunisia Kais Saied menggunakan Kartu Truf untuk mengakhiri krisis politik akut yang telah melumpuhkan negeri berpenduduk hampir 12 juta jiwa itu selama hampir dua tahun terakhir. Kartu truf itu adalah Konstitusi Tunisia 2014 Pasal 80.

Intinya adalah bahwa dalam hal bahwa mengancam institusi negara atau keamanan atau kemerdekaan negara, dan menghambat fungsi normal negara, presiden dapat mengambil tindakan yang diperlukan.

Kondisi bahwa yang dijadikan dasar adalah situasi darurat Covid-19 dan krisis ekonomi. Sementara pemerintahan yang berusaha melakukan tawar untuk mengatasi krisis justru tidak berjalan efektif karena para pemegang kekuasaan sangat memonopoli. Ini terkait dengan sistem politik campuran,

presidential dan parlementer, yang diadopsi Tunisia.

Tunisia merupakan negara Arab yang paling parah dilantani Covid-19 varian Delta pada Juli ini. Di saat yang sama, sistem kesehatan negara di Afrika Utara itu ambruk menghadapi serangan Covid-19 varian Delta. Akibatnya, tambahan kasus positif Covid-19 di Tunisia mencapai 4.000 kasus hingga 10.000 kasus per hari sepanjang Juli.

Berjajak pada Konstitusi 2014 Pasal 80, Saied pada Minggu (25/7/2021) membekukan parlemen selama 30 hari dan bisa diperpanjang. Ia juga memecat Perdana Menteri Hichem Mechichi. Sehari kemudian, Saied memecat Menteri Pertahanan Ibrahim Bartali dan Menteri Menteri Kehakiman Haesna Ben Slimane.

Pada Kamis (29/7), Saied mengumumkan Rancangan Undang-Undang tentang pemerintahan dalam negeri

sementara hingga terbentuk pemerintahan baru.

Saied yang maju dalam pemilihan umum presiden Tunisia 2019 dari jalur independen itu kemudian membuat pengendang perang melawan korupsi di negerinya. Ia menyuarakan pada sekitar 450 pengusaha dan mantan pejabat untuk mengembalikan keyakinan hasil korupsi di era sebelum revisi Tunisia tahun 2011. Total nilai korupsi diperkirakan lebih dari 5 miliar dollar Amerika Serikat atau sekitar Rp 72,17 triliun.

Picu polemik

Langkah Saied ini sempat menimbulkan polemik di Tunisia. Lawan-lawan politik Saied menyebutnya sebagai kudeta atau konstitusi dan revisi Tunisia.

Namun, Saied yang bedatar belakang pakar hukum tata negara dan eks guru besar hukum pidana di Universitas Tunisia membela diri dengan mengatakan, penggantian Pasal 80 itu untuk menjaga demokrasi hasil revolusi Tunisia 2011-2013.

Sejauh ini, Saied dan sekamih mengonfirmasi politik dalam hal menghadapi lawan-lawan politik. Situasi Tunisia secara umum pun masih terkendala.

Ketangguhan itu berlatar adanya dukungan militer dan aparat keamanan. Organisasi Serikat Pekerja Tunisia (UGTT) yang merupakan institusi independen paling berpengaruh di Tunisia pun memberi dukungan.

Konon Saied mengulangi pertemuan dengan pimpinan militer dan aparat keamanan sebelum mengaktifkan Pasal 80 untuk mengambil langkahnya. Diduga kuat, keduanya mendorong lampu hijau. Ini ditunjukkan misalnya, dengan tindakan sipil militer dan aparat keamanan yang langsung menampung gedung parlemen dan kantor perdana



Warga turun ke jalan setelah Presiden Tunisia Kais Saied menangguhkan parlemen dan memecat Perdana Menteri Hichem Mechichi, di Tunis, Tunisia, Minggu (25/7/2021). Pengungkap rasa marah terkait kebijakan Saied dengan terlanjur kegembiraan, menyemburkan khakson, dan mengibarkan bendera Tunisia.

menteri, serta menguasai jalanan kota Tunisia, segera setelah Saied mengumumkan pembekuan parlemen dan memecat PM Mechichi.

Kini pertanyaannya, apa solusi politik untuk mengakhiri krisis politik di Tunisia pasca-Saied mengaktifkan Pasal 80?

Presiden Saied kini diminta segera mengemukakan peta jalan sebagai solusi Tunisia. Partai Ennahda yang berlatar Islam dan kini menguasai parlemen menyempatkan siap melakukan dialog nasional untuk mencari solusi politik serta siap memobilisasi korosi dalam dialog nasional tersebut dalam upaya menyelamatkan demokrasi di Tunisia.

UGTT juga menyatakan sedang menyiapkan peta jalan solusi politik yang akan diumumkan dalam waktu dekat. Ini yang ditunggu karena UGTT dinilai terkuat dan paling berpengaruh di Tunisia.

Netral

Peta jalan solusi politik dari UGTT akan mudah diterima oleh kubu Saied maupun lawan politiknya. Sebab, UGTT dianggap netral dan memiliki citra sangat baik selama ini. UGTT juga merupakan organisasi yang paling berwibawa setelah organisasi militer di Tunisia.

Sementara itu solusi politik datang dari partai-partai politik, khususnya Partai Ennahda, kubu Saied akan sulit menerimanya. Pertimbangannya, partai-partai politik adalah bagian dari konflik dalam krisis politik di Tunisia saat ini.

UGTT juga telah melakukan Tunisia sejak terjalur ke dalam krisis politik akut sejak disahkannya Konstitusi 2014 yang saat itu sangat dibanggakan para elite dan rakyat Tunisia.

Konstitusi 2014 mengaktifkan sistem politik campuran presidensial dan parlementer. Pilihan ini bertolak dari semangat mengakhiri sistem politik presidensial yang diamanatkan Konstitusi 1959 yang terbukti hanya melahirkan rezim diktator.

Presiden pertama Tunisia, Habib Bourguiba (1957-1987), dan Presiden kedua Tunisia, Zine El Abidine Ben Ali (1987-2011), menggunakan Konstitusi 1959 untuk menertint Tunisia dengan tangan berat. Berlatar situasi itu, rakyat Tunisia menolak Konstitusi 1959 dan lanjut melahirkan Konstitusi 2014. Bahkan Konstitusi 2014 cenderung merevisi kekuasaan dan kinerja presiden.

Namun dalam perjanjian-

nya, Konstitusi 2014 justru meniadakan peranannya elite politik di Tunisia yang tidak sehat. Ini khususnya terjadi antara presiden, pemerintah, dan lembaga legislatif yang kewenangannya sering tumpang tindih atau tidak jelas.

Gesekan antara elite politik itu sudah terjadi pada era Presiden Bel Gaid Essebsi (1914-1919). Ia sering terlibat keragaman politik dengan PM Yousef Chahed (2016-2020).

Puncak krisis politik akibat pertentangan elite itu terjadi pada masa Presiden Kais Saied. Tak lama setelah dilantik, Saied langsung terlibat konflik politik dengan Ketua Parlemen Rachid Ghannouchi dan PM Hichem Mechichi. Akibat konflik elite politik berkepanjangan itu, Tunisia pun lumpuh.

Saied yang terpilih dengan mayoritas 72 persen suara di Pemilu Presiden 2019 tidak dapat menjalankan agenda kerjanya akibat terbelit konflik dengan PM Mechichi yang mengontrol pemerintahan.

Mechichi juga tidak dapat menjalankan peranannya sebagai seorang pemimpin yang diandalkan dengan alasan dugaan terbelit kasus korupsi.

Ghannouchi cenderung menentang PM Mechichi. Ia berpendapat, presiden Tunisia tidak memiliki kewenangan menolak menteri yang diangkat perdana menteri. Akibatnya, sistem politik Tunisia bukan presiden.

Saied menyebut, Konstitusi 2014 penuh ranjau yang menghambat kinerja pemerintah. Oleh sebab itu, peta jalan solusi politik yang bisa diterima semua pihak diharapkan menjadi awal penyelesaian krisis politik berkepanjangan di Tunisia.

Tingkatkan Daya Tahan Tubuh di Tengah Pandemi



Penuhi kebutuhan nutrisi tubuh dan minum air yang cukup.

Beraktivitas fisik teratur dan berjemur sinar matahari.

Istirahat yang cukup dan jaga pola makan yang tidak stres.



Di mana ada kehidupan, di situ ada harapan.

Anton J Supit
PT Sinar Baru, Indonesia Tbk
Komisaris Utama



Dalam keterpurukan saat ini kita harus bangun dan meneguhkan untuk melihat masa depan Indonesia yang cerah. Ayo, bangkit bersama!

Jahja Setiaatmadja
PT Bank Central Asia Tbk
President Director



Mari lah maju tak gentar bersama bersatu melawan Covid-19 dan menjadikan Indonesia sehat, Indonesia tangguh, Indonesia maju bersama!

Anne Patricia Sutanto
PT Pan Brothers Tbk
Vice CEO



Saatnya kita berbuat sesuatu. Bukan untuk mengadu argumentasi, tapi berkelaborasi untuk negeri.

Mataria Diah Asmara
PT Quim
Director of Public Affairs



Dengan gotong royong serta didukung digitalisasi, kita akan berhasil melawan pandemi Covid-19, bahkan menjadikan Indonesia lebih baik.

Ririk Adriansyah
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
Direktur Utama



Pandemi jalan Tuhan agar umat-Nya lebih bersyukur, tolong-menolong dan lebih kuat lagi.

Bob Azam
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
Director



Di dalam setiap tantangan, pasti ada hikmah yang membuat kita menjadi lebih kuat dan lebih baik.

Haryanto Adikesomo
PT AKR Corporindo Tbk
President Director



Dulu dengan bambu runcing Indonesia merdeka, sekarang dengan penguasaan teknologi Indonesia berjaya.

Vidjonius
PT Kabe Fama Tbk
President Director



Dengan kerja keras tanpa pamrih yang diiringi doa, kita yakin Indonesia menang melawan Covid-19. Yakin kita bisa.

Arif Suhartono
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
Direktur Utama

Covid-19 Uji Kearifan Kita

Virus korona SARS-CoV-2, selama lebih dari 1,5 tahun, bertubi-tubi dan tak henti menyengrat penguni bumi. Sebanyak 788 miliar penduduk bumi dibutuk-koor-koor olehnya. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencatat, per 28 Juli 2021 sudah 196.553.009 penduduk bumi terkonfirmasi Covid-19 dan 4.200.412 penduduk meninggal dunia. Tenda-tenda penurunan kasus baru maupun kematian belum terlihat di kawasan Amerika, Eropa, Asia Tenggara, Mediterania Timur, Afrika, dan Pasifik Barat.

Indonesia, tak terkecuali, bahkan belakangan ini kian mendesak. Data WHO per 28 Juli, 3.572.374 terkonfirmasi Covid-19 dan 92.811 meninggal dunia. Negara berpenduduk besar di atas 100 juta, seperti Indonesia (276 juta), memiliki tantangan tersendiri. Terkecuali China (1,4 miliar), negara seperti India (1,3 miliar), Amerika Serikat (333 juta), Brazil (214 juta), Rusia (146 juta), Meksiko (130 juta), dan Filipina (111 juta), semua pernah mengalami lonjakan kasus luar biasa. Negara adidaya seperti AS dan Rusia, tak terkecuali. Hingga saat ini, AS masih di posisi teratas jumlah kasus per 1 juta penduduk, yaitu 241,59 kasus.

Negara dengan penduduk lebih sedikit tak otomatis lebih berhasil. Jumlah kasus baru per 1 juta penduduk di Malaysia, Iran, Inggris, Jajaz Turki lebih tinggi ketimbang Indonesia.

Angka kematian di AS dan Rusia di kurun tertentu bahkan pernah sangat tinggi. Begitu pula di Inggris, Italia, dan Iran. Namun, saat ini, angka kematian di Indonesia berada di posisi atas, yaitu 6,9 per 1 juta penduduk. Angkanya lebih tinggi dari yang pernah terjadi di Rusia dan India.

Fakta ini menyadarkan sungguh tidak mudah menanggapi Covid-19 yang supercanggih ini. Belum lagi mengatasi dampaknya terhadap ekonomi regional dan global. Bank Dunia dalam salah satu Juni lalu menilai, kerusakan ekonomi yang terjadi sebagai guncangan terbesar dunia dalam beberapa dekade. Diperlukan koordinasi global untuk mengakhiri pandemi melalui vaksinasi yang meluas dan pengelolaan makroekonomi yang cermat untuk mengatasi krisis ini.

Menghadapi situasi yang tidak mudah ini menjadi sangat masuk akal apabila pesimisme menguat. Hal ini pun tecermin dari hasil survei Litbang Kompas pada Juli ini.

Namun, sebagai insan manusia juga bangsa besar, kita tidak boleh menyerah. Kita harus mendayagunakan kearifan yang kita miliki sebagai manusia dan bergandengan tangan mengatasinya mencari berbagai terobosan solusi.

Berikut ajakan dari para anggota Kompas Collaboration Forum untuk mengatasi situasi sulit ini. Pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat juga ingin bergerak tepat, cepat, dan juga serentak (SDT).

FOTO: SHUTTERSTOCK/DAVID ARRIFF PERSEH



Satu asa, satu karsa, satu karya untuk Indonesia jaya.

Hardianto Atmadja
PT GarudaLindo Putra Putri Jaya Tbk
CEO



Bekerja "nothing to lose" dan lakukan yang terbaik.

Agus Budi Vaskita
PT Adijaya Karya (Persero) Tbk
Direktur Utama



Tak ada yang mustahil di dunia ini, tak ada persoalan yang tak dapat diselesaikan, terutama jika dikerjakan dengan satu padu dan tulus.

Tony Winas
PT Freepoint Indonesia
President Director



Satukan hati, satukan langkah. Bersama berjuang untuk negeri #AyoBangkit: Ikhtiar Untuk Negeri.

Dian Tet Fa
KSTIK (Tik) Group
CEO



Tak ada ujian yang tak berujung, percayalah dengan kebersamaan kita akan bisa melewati masa pandemi ini. Bersatu untuk Indonesia maju!

Dian Siswari
PT XI Aneka Tbk
President Director dan CEO



Merah darahnya, putih tulangkanya, "coronavirus" eryah kau.

Supriyatno
Bank Jombang
Direktur Utama



Dalam menghadapi situasi berat seperti sekarang, kita harus kembali kepada nilai nilai bangsa Indonesia, yaitu gotong royong.

Siliy Karim
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Direktur Utama



Kita yakin inovasi mampu melejitkan siapa saja yang tepat tangguh dan tidak menyerah untuk mewujudkan ide-ide cemerlangnya.

Arief Mustain
PT Indosat Ooredoo, Tbk
Director & Chief Strategy and Innovation



Mari kita bersatu dan welas asih dalam kepedulian dan ketangguhan bangsa.

AH Harshendra
PT Trijaya Agri Persada
Komisaris Utama



Mari kita ratakan kurva Covid-19 ini dan raih kembali kebebasan kita.

Suhendra Wiradinata
ADP
Direktur



Untuk bisa sukses melalui krisis akibat pandemi ini, kita harus bisa merespons dengan strategi yang tepat.

Sunaru
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Wakil Direktur Utama



Hanya harsana dan semangat juang yang masih bisa kita ryalakan. PLN hadirkan terang ke setiap penjuru negeri, berbangkit, berjuang bersama bebaskan negeri dari pandemi.

Zulkifli Zaini
PT PLN (Persero), Direktur Utama



Dengan gotong royong, bangsa kita pasti bisa menghadapi dan melewati pandemi ini.

Lukito Wsanadi
Santoro Group
Direktur Utama



Bersama merah sukses. Gotong royong, berempati, dan bersinergi untuk Indonesia maju!

Ronald Walla
PT Mitrakol Inti Makmur Tbk
Direktur Utama



Dalam melawan Covid, soliditas kita harus lebih memudar dari virus ini sendiri. Mari bersatu untuk pemulihannya inklusif dan berkelanjutan.

Shinta Kamdani
Sentas Group, CEO



Kita bisa, pandemi membentuk kita untuk bersatu dan melupakan perbedaan, kita pasti bisa.

AH Harshendra
Springhill Group
CEO



Dengan bersatu dan bersinergi, Indonesia akan semakin kuat dan hebat.

Yustinus Prastowo
CIB Inisi Faisal
Direktur Eksekutif



Tetap bersyukur.

Welly Seogiono
PT Gaze Perdana
Director



Mari kita, sebagai pengusaha nasional, beres-ades dan berkontribusi langsung bersama-sama dengan pemerintah membebas Covid-19 bersama. Saya yakin dan "confidence" kita bisa menang.

Garibaldi Thahir
PT Acom Energy Tbk, Presiden Direktur



Karena harapan, bentuk syukur paling nyata pada saat sekarang ini.

Theodorus Wiryawan
Wiryawan
CEO



Satu hati melawan pandemi, satu hati merawat NKRI!

Andi Hartanto
PT Actia Hinda Motor
Corporate Secretary/AM



Bersama kita pasti bisa, #MariBerbagiPeran untuk Indonesia tercinta!

Kristy Nelson
PT Unilever Indonesia Tbk
Head of Communication, Group of Corporate Affairs



Semangat dan harapan akan mengalahkan kita kita untuk maju menjadi bangsa yang kuat. Jangkau takut!

Linus Setiadi
Yayasan Alma Jaya
Ketua Pengurus



Dengan niat baik, kita bersama-sama mengatasi pandemi.

Hendra Lukito
PT Charoen Pojayan Indonesia, Tbk
Chief President Strategic Planning Group



Jangan saling menyalahkan, saatinya bersatu padu. Kita perlu "action" bersama agar Indonesia segera keluar dari badai pandemi dan roda ekonomi kembali berputar.

Jenny Kartiwa
PT Dinar Plus Corcor, Direktur Utama



Untuk mengubah sesuatu, bangun sebuah "model baru" yang membuat mode saat ini menjadi usang.

Budiarto Abadi
PT Trijaya Agri Persada
Direktur



Bersatu saja kita sulit menghadapi pandemi, apalagi kalau sendiri-sendiri. Mari kita bersatu menghadapi pandemi!

Liik Detama
Kompas GoMedia
CEO

Zohri Alami Kemajuan

Polari Indonesia Lalu M Zohri gagal memenuhi target menembus semifinal dan mencatat waktu di bawah 10 detik. Namun, catatan waktunya mengalami kemajuan berarti.

JAKARTA, KOMPAS — Pelari Indonesia Lalu Muhammad Zohri berada di urutan kelima dengan waktu 10,26 detik dalam babak pertama *heat* empat nomor lari 100 meter Olimpiade Tokyo 2020 di Stadion Olimpiade Tokyo, Jepang. Sabtu (31/7/2021) Zohri gagal memenuhi target menembus waktu di bawah 10 detik dan lolos ke semifinal, tetapi dia menunjukkan perkembangan bagus.

Catatan waktu itu adalah yang terbaik bagi Zohri dalam dua tahun terakhir di tengah banyak dinamika, mulai dari pandemi Covid-19, ketidahan kejuaraan apa pun, hingga cedera lutut akhir tahun lalu.

Zohri tampil maksimal. Catatan waktunya membuat dan mengatasi sejumlah hambatan, termasuk trauma cedera lutut. Menyebutnya juga bukan karena tidak percaya diri karena Zohri sedikit bersaing dengan pelari top dunia, ujar Sekretaris Jenderal Pengurus Besar Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Tiger M Tanjung saat dihubungi dari Jakarta.

Sant lamba, Zohri berada di urutan lima, berhadapan dengan pelari China Su Bingtian di lintasan kedua, tak jauh dari pelari tua namun Yuki Kato lintasan ketiga. Sementara pelari Afrika Selatan Gift Lesolela di lintasan kedua. Pelari kolaborasi 1 Juli 2020 itu mengawali lomba kurang baik.

Zohri sedikit tertinggal sepeles *start block*. Namun, aksekteranya membuat dan sempat perbaiki waktu di empat baris sepanjang lintasan 30-70 meter. Pada 30 meter terakhir, dia melambatkan dan melorot ke urutan kelima saat finis.

Lesolela lima pertama dengan waktu 10,04 detik. Bintang di

posisi kedua dengan 10,05 detik, dan pelari Saint Kitts-Nevis Jason Rogers menyusul di tempat ketiga dengan 10,21 detik.

Hasil itu membuat Zohri tidak lolos ke semifinal karena hanya tiga besar *heat* empat yang lolos. "Hasil lomba Zohri cukup baik. Namun perlu dievaluasi apa yang menyababkan melorot mendekati finis. Penyebabnya bisa mungkin pengembangan kecepatan di 50 meter pertama kurang optimal atau upaya meminimalkan perlambatan di 30 meter terakhir yang kurang baik," kata Tiger.

Sinyal positif

Dari grafik, juara Kejuaraan Dunia U-20 2018 di Tampere, Finlandia, itu menunjukkan kemajuan signifikan. Setelah tiga kali beruntun menempati catatan waktu yang 10,15 detik pada semifinal dan 10,13 detik pada final Kejuaraan Asia 2019 di Doha, Qatar, dan 10,03 detik pada Seiko Golden Grand Prix 2019 di Osaka, Jepang, dia belum pernah lagi memperbaiki catatan waktunya.

Pada Kejuaraan Dunia 2019, catatan waktunya menjadi 10,36 detik. Sepanjang 2020, dia tidak mengulangi kejayaan level nasional. Meski demikian, dia tetap menjadi pelari Afrika Selatan Gift Lesolela di lintasan kedua.

Pada Olimpiade 2020, Zohri mengalami cedera robek ACL dan menuliskan catatan waktunya. "Ini tanda yang positif. Dengan upaya masih muda, Zohri masih bisa berprestasi di Olimpiade Paris 2024 sesuai dengan target kami," tutur Tiger.

Dalam uji coba Olimpiade tersebut, Zohri mencatat waktu 10,24 detik. "Waktu itu, persiapan Zohri sangat singkat. Dia



AP/STAFF PHOTO COLLAB

Pelari Jepang Yuki Kato, Kemar Hyman dari Kepulauan Cayman, Lalu M Zohri dari Indonesia, dan Xinyue Su dari China (dari kiri) berlomba pada nomor 100 meter Olimpiade Tokyo 2020, Sabtu (31/7/2021), di Stadion Olimpiade, Tokyo.

baru pulih cedera dan baru berlatih normal selama kurang lebih sebulan," kata Tiger.

Oleh karena itu, waktu 10,26 detik yang dicatat Zohri di Olimpiade ini merupakan kabar positif. Dia kembali menunjukkan catatan waktunya. "Ini tanda yang positif. Dengan upaya masih muda, Zohri masih bisa berprestasi di Olimpiade Paris 2024 sesuai dengan target kami," tutur Tiger.

100 meter putri

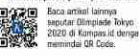
Dari nomor 100 meter putri, trio pelari Jamaica meraih tiga emas setelah pelari Elaine Thompson-Herah

merebut emas dengan waktu 10,61 detik, sekaligus memecahkan rekor Olimpiade yang diganggu pelari AS Florence Griffith Joyner dengan waktu 10,62 detik di Olimpiade Seoul 1988. Dia rekannya, Shelly-Ann Fraser-Pryce meneruskan dengan 10,74 detik dan Shericka Jackson perunggu dengan 10,76 detik.

"Saya pikir saya bisa melaju lebih cepat jika saya tidak menungas (menjelang finis). Namun, ini menunjukkan bahwa saya bisa mencatat waktu kelas baik suatu hari kelak," ujar Thompson-Herah.

Secara keseluruhan, ini uniknya pertama kali putri Jamaica menyapu medali di 100 meter sejak Olimpiade Beijing 2008. Oleh para pengamat, perlombaan 100 meter putri berpotensi menjadi lapangan terbaik di Olimpiade ini. Apalagi di putra, belum ada putri profesional Usain Bolt. (AP/DFR)

▶ klik.kompas.id/olimpiade-2020



35 Jatah medali yang diraih Indonesia di Olimpiade. Medali pertama, berupa perunggu cabang panahan di Seoul, 1988. Medali terakhir, perunggu, didapat dari Iffer Rahmat Ewam di Tokyo.

SEPAK BOLA PUTRA

Memori Barcelona 1992 Selimuti "La Rojita"

RIFU, SABTU — Spanyol hanya perlu dua kemenangan lagi untuk mengulang memori indah di Olimpiade Barcelona 1992 ketika menjadi medali emas pertama pada cabang sepak bola putra. "La Rojita" atau Si Merah Kecil, pasukan Timnas U-23 Spanyol, tampil tak kenal lelah untuk dua kali mengatasi ketegangan sehingga meraih Pantai Gading, 5-2, di perempat final. Sabtu (31/7/2021) sore, di Stadion Miyagi, Rifu.

Setelah 29 tahun berlalu, Spanyol akhirnya kembali tampil terlupakan untuk merebut tempat di semifinal. Kali itu, Spanyol selalu menang dalam enam laga, termasuk menekuk Polandia, 3-2, di partai puncak. Tuluah pertama kalinya Spanyol tak terlupakan dalam enam pertandingan di Olimpiade sejak Olimpiade 1920 di Antwerp, Belgia. Adapun ketika menjadi medali perak di Olimpiade Sydney 2000, Spanyol meniederita satu kekalahan di fase grup.

Catatan sempurna itu dapat dilulang lagi di Olimpiade 2020. Dari empat laga yang dijilani, La Rojita dua kali menang dan dua kali seri. Di fase grup, Spanyol dua kali ditahan seri oleh Mesir dan Argentina dan sekali menang atas Australia.

Pemungutan Spanyol meningkat di fase gugur. Meskipun dua kali tertinggal dari Partai Gading, Spanyol mampu menyamakan skor, salah satunya lewat gol Rafa Mir di menit 90+5, yang memaksa perajinang waktu, Ahlstrai, anak asuhan Luis de la Fuente itu menambuh tiga gol dalam 2 x 15 menit untuk mengunci kemenangan 5-2 atas dua Afrika itu.

Fuente puas dengan penampilan diri depan skuadnya. Menurut dia, Spanyol goal menang di dua laga fase grup karena terbalak hanya sekali. "Kami mendominasi, tetapi dua kali tertinggal sehingga saya merasa laga berjalan tidak adil. Namun, semua pemain menunjukkan kedewasaan dan penuh percaya dengan kemampuan mereka untuk menggarai gol. Di semifinal, saya berharap ketajaman (penyerang) bisa terus terjaga karena kami butuh gol untuk meraih target emas," tutur Fuente.

Tim Spanyol di Tokyo 2020 memiliki lekatan serupa dengan tim di Piala Eropa 2020, yaitu tidak memiliki mesin gol. Dari tiga laga fase grup, La Rojita hanya mencetak dua gol meskipun mengibaskan 603 persen penguasaan bola.

Akan tetapi, mesin gol mulai muncul saat melawan Pantai Gading. Rafa Mir, yang masuk pada menit 90+2, mengubah jalannya laga. Penyerang Haesca itu hanya butuh 53 detik untuk mencetak gol penyembunyi.

Selanjutnya, Mir menambuh dua gol pada menit ke-117 dan 120+1. Hal itu menjadikan Mir sebagai pemain Spanyol pertama yang mencetak *hattrick* pada ajang Olimpiade selama 93 tahun. Sebelum Mir, hanya Jose Yerno yang mampu mempersembahkan tiga gol bagi Spanyol di Olimpiade Amsterdam 1928, saat menekuk Meksiko, 7-1.

"Waktu bermain saya sangat adil, tetapi saya selalu ingin membuktikan bahwa saya bisa membantu tim dengan menciptakan gol," ujar Mir. Di semifinal, Spanyol akan menghadapi Jepang. Spanyol (3) pulih 18.00 WIB. Jepang ke semifinal setelah mengalahkan Belanda Baru, 4-2, dalam adu penalti. (AP/SAN)



KEMENTERIAN PPN/BAPPENAS RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2020 (AUDITED)

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 (Dalam Rupiah)

| URAIAN | TA 2020 (AUDITED) | | % REALISASI TERHADAP ANGGARAN | TA 2019 (AUDITED) | |
|-------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------------------|-------------------|-----------|
| | ANGGARAN | REALISASI | | ANGGARAN | REALISASI |
| PENDAPATAN | | | | | |
| KEGANTARAN NEGARA BUKAN PAJAK | | 2.258.763.546 | 0 | 4.885.436.163 | 0 |
| JUMLAH PENDAPATAN | | 2.258.763.546 | | 4.885.436.163 | |
| BELANJA | | | | | |
| SELAIN PEKERJAAN | 179.573.052.000 | 146.301.550.289 | 81 | 749.233.736.023 | 83 |
| SELAIN BARANG | 951.993.803.000 | 684.365.074.766 | 90 | 1.129.333.344.975 | 90 |
| SELAIN MODAL | 46.233.053.100 | 46.203.074.058 | 96 | 201.229.984.567 | 96 |
| JUMLAH BELANJA | 1.217.797.708.000 | 1.516.841.719.114 | 82 | 1.580.188.065.565 | 82 |

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 (Dalam Rupiah)

| URAIAN | TA 2020 (AUDITED) | | TA 2019 (AUDITED) | |
|--|---------------------|---------------------|---------------------|-----------|
| | ANGGARAN | REALISASI | ANGGARAN | REALISASI |
| KEGANTARAN NEGARA BUKAN PAJAK | | | | |
| PENDAPATAN | | 611.473.157 | 509.896.890 | |
| JUMLAH PENDAPATAN | | 611.473.157 | 509.896.890 | |
| BEBAN | | | | |
| BEBAN PEKERJAAN | 149.074.074.520 | 161.031.180.576 | 118.203.292.593 | |
| BEBAN PERUSAHAAN | 13.364.428.196 | 13.364.428.196 | 13.364.428.196 | |
| BEBAN PERALANAN DAN JAGA | 8.819.540.180.000 | 1.585.306.206.021 | 8.819.540.180.000 | |
| BEBAN PERUSAHAAN DAN JAGA | 17.163.512.500 | 17.163.512.500 | 17.163.512.500 | |
| BEBAN PERALANAN DAN JAGA | 112.966.545.427 | 369.843.170.674 | 369.843.170.674 | |
| BEBAN BARANG (BUTIR DIBERIKAN KEPADA BAKYASAK) | 98.781.019.700 | 983.223.984.567 | 983.223.984.567 | |
| BEBAN PERSYUJUTAN (JAN AKORITRASI) | 200.285.000 | 68.448.644.541 | 68.448.644.541 | |
| BEBAN PERSYUJUTAN PUTANG TAK TERHADAP | 200.285.000 | 200.285.000 | 200.285.000 | |
| JUMLAH BEBAN | 1.962.195.317.117 | 3.119.814.814.794 | 3.119.814.814.794 | |
| SURPLUS (DEFISI) DARI KEGIATAN OPERASIONAL | (1.951.843.860.930) | (3.119.201.641.637) | (3.119.201.641.637) | |
| KEGANTARAN NON OPERASIONAL | | | | |
| SURPLUS(DEFISI) PELEPASAN ASET NON LANCAR | | | | |
| PELEPASAN PELEPASAN ASET NON LANCAR | 612.678.696 | 1.023.336.644 | 1.340.016.166 | |
| BEBAN PELEPASAN ASET NON LANCAR | (37.503.500) | (461.489.420) | (461.489.420) | |
| JUMLAH SURPLUS(DEFISI) PELEPASAN ASET NON LANCAR | 575.175.196 | 561.847.224 | 678.526.746 | |
| SURPLUS(DEFISI) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA | | | | |
| PENDAPATAN DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA | 9.184.502.302 | 15.958.815.423 | 15.958.815.423 | |
| BEBAN DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA | (205.252.571) | (14.862.899.166) | (14.862.899.166) | |
| JUMLAH SURPLUS(DEFISI) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA | (205.252.571) | (14.862.899.166) | (14.862.899.166) | |
| SURPLUS(DEFISI) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL | 163.967.561 | 2.036.368.797 | 2.036.368.797 | |
| POB LUAR NEGERI | | | | |
| BEBAN LUAR NEGERI | | | | |
| SURPLUS(DEFISI) SEBELUM POB LUAR NEGERI | | | | |
| SURPLUS(DEFISI) LO | (1.991.486.236.269) | (3.117.249.669.187) | (3.117.249.669.187) | |

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 (Dalam Rupiah)

| URAIAN | TA 2020 (AUDITED) | | TA 2019 (AUDITED) | |
|------------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| | ANGGARAN | REALISASI | ANGGARAN | REALISASI |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | | | | |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | (1.991.486.236.269) | (1.991.486.236.269) | (1.991.486.236.269) | (1.991.486.236.269) |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | | | | |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | | | | |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | | | | |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | | | | |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | | | | |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | | | | |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | | | | |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | | | | |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | | | | |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | | | | |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | | | | |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | | | | |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | | | | |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | | | | |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | | | | |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | | | | |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | | | | |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | | | | |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | | | | |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | | | | |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | | | | |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | | | | |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | | | | |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | | | | |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | | | | |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | | | | |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | | | | |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | | | | |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | | | | |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | | | | |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817 |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | | | | |
| KEKURANGAN KEKURANGAN PENGEMBANGAN | 2.629.730.217.776 | 1.466.211.146.817</ | | |

Buat saya, membaca koran sensasinya tidak ada duanya. Alvin Lazuardie, mahasiswa



Koran Selalu di Hati

Zaman terus bergerak. Penggunaan medium digital untuk mencari informasi dan berita makin meluas. Namun, masih banyak anak muda dari generasi Z dan Y yang setia membaca koran cetak. Inilah empat di antaranya.

Solestri Soekirno & Budi Suwarno

Buat saya, membaca koran sensasinya tidak ada duanya. Itu keributannya saja sudah enak. Sensasi seperti itu enggak bisa saya dapatkan dari medium lain," ujar Alvin Lazuardie (25), mahasiswa Jurusan Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), Jawa Tengah, Kamis (29/7/2021).

Alvin menceritakan, sejak kecil ia menerima koran dari loper, yang pertama ia lakukan adalah mencium bau keributannya. "Buat saya, bau koran koran itu seperti wangian. Setelah itu baru saya 'tarik napas' beritanya," ujar Alvin yang bersama kembarannya, Alvin Lazuardie, berlangganan harian Kompas dan kadang membeli majalah.

Alvin mengaku sejauh ini tidak bisa pindah ke medium digital. Berbeda dengan kembarannya, Alvin, yang masih mencari berita di portal daring. "Tapi karena saya belum membiasakan saya baca koran atau majalah koran informasinya lebih dalam," tambah Alvin yang baru lulus dari Fakultas Hukum UMS.

Alvin dan Alvin termasuk pembaca koran dan minatnya luas. Alvin suka membaca resensi buku, politik, fotografi, tren mode, hingga surat pembaca dan reses masalah. Ia juga senang memperhatikan tata letak (*layout*) koran. Sementara itu, Alvin lebih menyukai berita politik, hukum, metropolitan, artikel opini, surat pembaca, sampai iklan.

Mereka tidak hanya membaca, tetapi juga mempublikasikannya ke media yang diunggah Kompas. "Ila dan saya tidak segan. Alvin tak segan-segan mengkritik secara terbuka melalui media sosial ataupun WhatsApp ke wartawan Kompas yang ia kenal."

Alvin dan Alvin yang tinggal satu kamar di Pesantren Mahasiswa Internasional KH Mas Mansyur UMS itu menyempatkan koleksikan koran sejak mereka berlangganan pada 2015. Di kamar asrama, kata Alvin, tumpukan koran lebih dari 1 meter. Sebagian mereka simpan di bawah meja belajar. Sesekali mereka membongkar tumpukan itu untuk membaca kembali koran edisi lama. "Semua utuh, tidak ada yang saya gantung-gantung," ujar Alvin.

Kebiasaan membaca media cetak juga dipertahankan Alvin Reis Hidayatullah (22), mahasiswa Jurusan Filasafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, sejak 2016. "Di sekolah tempo dulu masih ada yang menjual koran ceeran. Sambil keluar dari makan atau belanja buat mesok, saya beli koran," kata Amin Reis yang biasa dipanggil Roy, Rabu (28/7).

Mahasiswa asal Pamekasan, Madura, itu awalnya tidak suka membaca koran atau majalah. Baru pada 2018, saat kuliah, ia merasa pengetahuannya kurang luas di lingkungan teman-teman kuliahnya. "Saya harus mengajar dengan banyak membaca koran dan majalah. Kebetulan kantor Lembaga Pers Mahasiswa Islam UNJ Jakarta langganan koran. Di perputakaan kampus juga ada koran."

Roy bukan tak mengenal media digital. Ia mengaku mengoleksi juga berita dari



Hingga kini, masih banyak anak muda yang setia membaca koran cetak (foto atas). Alvin dan Alvin Lazuardie (25) tengah membaca surat kabar di ruang santai (*common room*) Pesantren Mahasiswa Internasional KH Mas Mansyur Universitas Muhammadiyah Surakarta, Kamis (29/7/2021).



Alvin dan Alvin Lazuardie (atas)

media daring, tetapi lama-lama ia tidak suka. Selain itu, ia lebih cepat menangkap berita yang sedang terjadi di televisi atau di media sosial. "Saya lebih suka membaca koran cetak. Selain itu, koran cetak itu lebih cepat menangkap berita yang sedang terjadi di televisi atau di media sosial. Saya lebih suka membaca koran cetak. Selain itu, koran cetak itu lebih cepat menangkap berita yang sedang terjadi di televisi atau di media sosial."

Sebagai si kembar Alvin-Alvin dan Roy, Maria Oktaria (19), mahasiswa Jurusan Jurnalistik Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara, Serpong, Banten, juga terbiasa membaca koran. Ia lebih senang jika membaca koran bersama orang tua atau teman-temannya. Setelah membaca, ia bisa berdiskusi kepada teman-temannya. "Eh, itu udah baca artikel ini belum?" Begitu tuh. Jadi, akhirnya kami baca macam-macam artikel," tutur gadis yang biasa disapa Viana itu.

Menurut Viana, kebiasaannya yang terpacu saat membaca koran bersama ayah, dan teman-temannya, selalu ia rindukan. "Iu pengalaman yang tidak saya dapat ketika baca media digital," ujarnya.

Kebiasaan keluarga

Viana menceritakan, kebiasaan membaca koran terbentuk sejak kecil lantaran ayah ibunya senang baca koran. Sering dengan itu, ia mencoba-coba untuk memulainya. Salah satu tulisan Viana dalam bentuk puisi, yang dibuat saat kelas 1 SD dimuat di halaman Kompas Adu.

"Sampai sekarang tumbuh ini saya simpan dan pajang untuk kenang-kenangan. Senang sekali rasanya," kata Viana. Pada 2008, ia berhasil lolos sebagai peserta program magang di Kompas Adu. Selama magang, ia jadi paham bagaimana alir pembuatan berita.

Si kembar Alvin-Alvin juga mengatakan kebiasaan membaca koran terbentuk karena sejak kecil melihat ayahnya membaca koran. "Awalnya saya senang melihat foto koran yang gede-gede. Tapi, waktu itu belum ngerti baca koran," ujar Alvin.

Ia baru mulai menyukai koran ketika guru Bahasa Indonesia di SMA memberinya tugas mengamati apakah bahasa berita dan iklan di koran sudah baik. "Saya teliti berita dan iklan Klasika Kompas, ternyata memang baik," cerita Alvin.

Ia benar-benar serius membaca koran pada 2015 saat kuliah tahun pertama di jurusan Sastra Sastra Indonesia di Universitas Indonesia. "Saya disuruh mempelajari fitur-fitur di koran mana saja. Saya pilih Kompas karena saya lihat bagus-bagus dan punya dampak langsung ke masyarakat," kata Alvin yang sejak saat itu merasa tidak bisa lepas dari kebiasaan membaca koran. Sementara itu, Alvin awalnya senang memperhatikan infografis dan hasil survei Litbang Kompas yang biasanya keluar setiap hari Senin. "Saya juga senang baca tulisan Om Oedar soal seli lain-lain. Saya bahkan beli bukunya," kata Alvin.

Setelah menjajaki kuliah, ia makin merasakan pentingnya membaca koran. "Saya mesti mengikuti isu-isu politik dan hukum untuk kepentingan kuliah juga," ujarnya.

Ia merasa manfaat dari membaca koran itu besar sekali. Berkat berita koran, ia menjadi lebih mudah mengingat peristiwa-peristiwa yang terjadi di dunia. Kalau lupa, ia tinggal mencari berita pada koran lama yang ia koleksi.

Alvin dan Alvin juga mengatakan kebiasaan membaca koran terbentuk karena sejak kecil melihat ayahnya membaca koran. "Awalnya saya senang melihat foto koran yang gede-gede. Tapi, waktu itu belum ngerti baca koran," ujar Alvin.

MUSA PEDRO AFGANA

Animator Otodidak dari Bengkulu

Berawal dari hobi menggambar, Musa Pedro Afgana (19) berhasil membuat berbagai penghargaan. Pemadua Bengkulu ini lalu melangkah lebih jauh. Pedro mengembangkannya jadi menggambar video untuk menjadi seorang animator lepas hingga mendapat klien dari luar negeri. Pedro hobi menggambar sejak usia empat tahun. Hobi ini muncul sejak dia menonton serial anime *Dragon Ball* di televisi. Melihat bakatnya, guru TK Pedro menyuruhnya mengikuti lomba menggambar. Sejak itu, Pedro rajin mengikuti lomba menggambar selama duaduh di bangku SD hingga SMA. Berbagai penghargaan tingkat kabupaten dan nasional berhasil diraihnya.

Perjalanan itu mengantar Pedro ke dunia animasi di kelas XII SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan. Proyek besar pertama Pedro adalah sebuah video animasi hadiah pernikahan untuk selamatan pada tahun 2020. Video yang diunggah di Youtube itu mendapat sambutan hangat dari teman-temannya.

"Di Instagram, video itu di-share sampai akhirnya ada orang yang 'tuit' yang meng-hubungi. Dia minta dibuatkan animasi tentang produk parfum, terus bayar sekitar \$55 dollar. Abu senang lah yang karena bisa menghasilkan uang dari karya sendiri," kata Pedro saat dihubungi di Manna, Bengkulu Selatan, Selasa (27/7/2021).

Pedro akhirnya mulai menawarkan jasa pembuatan animasi dua dimensi (2D) di Fiver, sebuah platform perniagaan jasa lepas. Sejak itu, semakin banyak klien menghubungi Pedro, baik lewat Instagram maupun Fiver.

Mayoritas klien Pedro berasal dari luar negeri, antara lain Australia, Ame-

rika Serikat, Inggris, Nigeria, dan Korea Selatan. Mereka biasanya adalah *you-tuber*, musisi, atau kreator konten di social media. Sejak membuka jasa pada tahun lalu, Pedro telah menerima total sekitar 100 proyek.

Pendapatan Pedro sebagai animator lepas bervariasi. Setiap bulan, ia dapat memperoleh 100 dollar AS-300 dollar AS atau Rp 1,4 juta-Rp 7,2 juta. Lama pengerjaan bisa berkisar desde hari hingga dua minggu, tergantung dari kerumitan dan durasi animasi yang dipesan. Saat ini, pertama ini tengah mengerjakan enam proyek. Salah satunya adalah video pembelajaran untuk klien dari Papua.

Mengasah kemampuan

Mengjadi animator adalah belajar Pedro secara otodidak. Pedro mulai menyalurkan variasi teknik menggambar setelah tercapas berbagai lomba menggambar waktu SMP. Dia mengasah kemampuannya dengan mengikuti pembuatan gambar digital, seperti gambar bergambar GIF atau Webtoon, menggunakan PhotoScape.

Saat ini, Pedro mengaku waktu luangnya di kelas XII SMA, ia mencoba lebih banyak jenis aplikasi, seperti Adobe Photoshop dan Mediating Paint.

Masih banyak hal yang perlu Pedro pelajari untuk menjadi seorang animator. Pedro terus berusaha dengan belajar dan Mediating Paint. "Masih banyak hal yang perlu Pedro pelajari untuk menjadi seorang animator. Pedro terus berusaha dengan belajar dan Mediating Paint."

Sebagai animator pemula, Pedro lebih menyalurkan minat menulis ia. Semakin banyak dirinya mendapatkan tugas-tugas pekerjaan, kemampuan menyuarakan dirinya bisa berprestasi. Selain itu, jiwa berwiraswara Pedro sudah bergelora sejak SMP. Pedro suka mengunggah gambarnya di blog dan melampai yang dia unggah untuk mempromosikan produk SMA. Pedro dan temannya, Rintang Ramadhan Frakasa, membuat jualan *Venom Art* yang menjual jasa pembuatan gambar vektor dan komik untuk diwariskan.

Pedro yakin masih punya banyak di dunia animasi. Ini juga yang menjadi dorongannya untuk melanjutkan pendidikan di Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Teknologi Bandung (ITB) mulai September 2020.

"Pedro percaya-coba ingin membuat studio animasi. Ia berharap semakin banyak masyarakat, khususnya di Bengkulu, mengenal pekerjaan di dunia animasi. (1/3)



MUSA PEDRO AFGANA

Musa Pedro Afgana

Lahir: Manna, Bengkulu Selatan, 25 Mei 2002
Pendidikan:
- Jurusan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Teknologi Bandung (2020-sekarang)
- Komunitas artis

Pengalaman:
- Freelance sebagai ilustrasi dan desain grafis
- Desain grafis untuk organisasi sosial dan komunitas
- Desain grafis untuk organisasi sosial dan komunitas

Prestasi, antara lain:
- Juara 1 Lomba Menggambar Desain Grafis
- Juara 1 Lomba Menggambar Desain Grafis
- Juara 1 Lomba Menggambar Desain Grafis

- Juara 1 Lomba Menggambar Desain Grafis
- Juara 1 Lomba Menggambar Desain Grafis
- Juara 1 Lomba Menggambar Desain Grafis

- Juara 1 Lomba Menggambar Desain Grafis
- Juara 1 Lomba Menggambar Desain Grafis
- Juara 1 Lomba Menggambar Desain Grafis

- Juara 1 Lomba Menggambar Desain Grafis
- Juara 1 Lomba Menggambar Desain Grafis
- Juara 1 Lomba Menggambar Desain Grafis

nusantara BERTUTUR

TELUR AYAM UNTUK Ulah Ibu

Penulis: Yoharisna
Ilustrasi: Regina Primilia
Penutup: Paman Gery
(Instagram: @paman_gery)

Kirimkan naskah dongeng Anda ke nusantarabertutur@gmail.com untuk info lebih lanjut kunjungi Facebook dan Instagram kami.

Scan QR Code ini untuk mengikuti lomba menulis Dongeng Nusantara Bertutur



Di sebuah rumah di Sidodadi, Kelodan, Bandar Lampung, pagi ini, Nina karena sekor ayam berna memeluk kakinya. Rasanya Nina ingin memeluknya dengan gagang sapu milik ibu yang tergeletak di sudut rumah. Tapi, ibu menegang tangan Nina dan menggenggam kepalamu.

"Jangan memeluk" ayam itu, Nina. Kita harus menyayangi makhluk hidup di bumi ini," kata ibu. "Tapi, ayam betina itu memeluk kaki Nina, Bu." Nina mengentakkan kakinya dengan cember. "Mereka juga luang kotoran sembarang." Nina memperlihatkan sepotongnya yang kotor.

Ibu tersenyum sambil memeluk kepala Nina. "Ayam itu memelukmu karena lapar. Yaitu ketika ibu memberi makan ayam." Ibu menegang tangan Nina. Dengan segan, Nina mengulitui ibu ke dapur. Nina melihat ibu mengumpulkan makanan sisa dan memasukkannya ke dalam bakson.

"Urut apa itu, Bu?" Nina menengutkan dahinya. "Pakan ayam. Kita aduk makanan sisa dengan dedaun, jagung, dan pisang, atau daun kelor supaya ayamnya sehat."

Ibu berkata lagi, "Bantu ibu mengaduknya ya, Nina. Ibu yang memotong-motong daunnya."

Nina mengangguk. Dengan takjub, Nina memperhatikan ibu yang dengan cekatan memecah daun hingga kecil-kecil. "Ayah, Nina yang memuncup daunnya." Mendengar perintah ibu, dengan sigap, Nina mengambil potongan daun-dian tersebut. Ia memuncupnya dengan

makanan sisa, dedaun, dan jagung yang sudah lalu campur sebelumnya di bakson. Nina sudah lupa dengan kekecilannya pada ayam betina tadi.

"Nah, sekarang sudah jadi pakan ayamnya. Yaitu, kita memberi makan ayam sekarang." Ajak ibu. Nina mengangguk dengan penuh semangat. Ibu membagi pakan ayam melalui bakson. Ibu berkata, "Membagikan bakson yang berisikan telur pada Nina."

"Ker... ker..." Begitulah suara ibu memanggil ayam-ayamnya. Ayam-ayam itu lalu berlarian dan menyerbu pakan ayam yang itu letakkan di wadah pakan ayam. Beberapa ekor ayam terlihat tidak makan dari tangan ibu.

"Nina, coba ulurkan tanggamu. Seperti ini..." Ibu mengulurkan tanggamu yang berisi pakan ayam. Sekor ayam memeluk kaki di tangan ibu. "Tidak sakit, Bu?" Nina bertanya sambil takut-takut mengulurkan tanggamu. Sekor ayam mendekati Nina dan mencium kaki di tanggamu. "Geli ya, Bu. Ngukuk sakit." Nina terawa sambil mengusap kepala ayam tersebut.

"Betul, kok? Mereka tidak takut, kok. Mereka hanya lapar." Ibu tersenyum.

Sejak pagi itu, Nina selalu rajin membantu ibu memberi makan ayam.

Dalam hati, Nina berharap untuk merawat ayam-ayam itu dengan baik. Ia berjanji untuk merawat ayam-ayamnya akan bisa memberikan telur telur ayam. Nina ingin menjalankan telur-telur ayam itu sebagai hadiah ulang tahun ibunya." (1/3)

Kemandirian Sosial Audrey
Audrey Bianca Callista bukan tipikal anak muda yang gemar rebahan, ia mengisi waktunya dengan torohan berbagai prestasi.

FIGUR/ILM 8



Pelindung Para Kampiun
Kenyamanan dalam berpacuan hingga detail yang keren juga menjadi sesuatu yang dikenankan para atlet di ajang Olimpiade.

AKSEN/ILM 9

Gaya Hidup

KOMPAS | MINGGU, 1 AGUSTUS 2021



Bunga di atas pasaran dalam pemakaian dengan protokol Covid-19 di TPU Borotan, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara, Kamis (22/7/2021) malam.

URBAN

Mencari Damai di Masa Pandemi

Pandemi Covid-19 belum juga reda. Mereka yang mengalami kelelahan mental akibat digedor pandemi berusaha mencari ketenangan dan kedamaian hati.

WISNU DEWARBATA

Kabar meninggalnya orang-orang akibat Covid-19 termasuk ahabat, kerabat, bahkan keluarga, datang bertubi-tubi. Informasi duka mengalir nyaris setiap hari lewat beragam saluran, mulai dari pengeras suara di tempat ibadah hingga pesan teks di media sosial.

Pada saat yang sama, aneka informasi lain yang memunculkan terkait pandemi terus bermunculan, macam kemunculan varian baru virus, yang dikabarkan jauh lebih ganas dan cepat menyebar ataupun karut-marut penanganan pandemi di lapangan. Semua itu harus kita telan setiap hari, dan tanpa disadari, bisa mengantarakan hati.

Semakin banyak orang yang menguap sudah sangat lelah oleh pandemi, bisa takut, cemas, duka, serta marah memuat kehidupan manusia dan

menyeret mereka ke dalam situasi stres, bahkan depres, yang berespekannya. Untuk membantu mereka yang stres, sejumlah komunitas menggelar aksi-aksi simpatik, seperti dua bersama orang-orang yang tengah berduka untuk mengadakan anggota keluarga atau sahabat yang wafat.

Beberapa lembaga profesi dan akademisi menyediakan jasa konseling pro bono. Rombongan Writers and Cultural Festival (BWCF) bersama Komunitas Yoga Patanjali, misalnya, menggelar meditasi gratis secara daring setiap bulan purnama.

Sementara itu, para motivator dan praktisi *mindfulness* membuat kelas-kelas daring untuk ini mencari ketenangan, kesadaran, hingga bangkit dari luka dan duka layman itu sebagai tidak berbayar.

Memurut Kepala Lembaga



KIRI/PAL PETERBOROUGH



KANAN/PAUL PETERBOROUGH

UCI, instruktur yoga, mempraktikkan gerakan yoga dalam kelas yoga daring dari teras sekolah taman kanak-kanak yang sepi, di kawasan Bendungan Hilir, Jakarta Pusat, Sabtu (31/7/2021) (atas). Guru Yoga & Meditasi sekaligus Co-founder EAS (Empu Sendok Arts Station), Inés Somellera, memberi panduan meditasi dalam acara Meditasi Daring Bulan Purnama yang diselenggarakan oleh Rombongan Writers and Cultural Festival bersama Komunitas Yoga Patanjali, Minggu (22/7/2021).



KIRI/PAUL PETERBOROUGH



KANAN/PAUL PETERBOROUGH

Anggota keluarga dan kerabat berduka sesuai pemakaian dengan prosedur Covid-19 di TPU Borotan (Kapas Ujung) lewat program layanan konsultasi pertolongan pertama psikologis (PPP).

Selain mahasiswa, sasaran layanan konseling mereka juga mencakup para tenaga kesehatan, pertanya Covid-19 dan kelanjutannya, para pengasuh anak dan kaum lesu, serta masyarakat umum lainnya.

Layanan konseling daring itu digelar daring. Peserta memilih mendarat terlebih dahulu untuk mendapat jadwal pertemuan. Sekelompok ada 60 tenaga konselor, yakni para alumnus Fakultas Psikologi Unpad yang bertugas bergiliran sesuai ketersediaan waktu mereka.

Mesurut Koordinator PPP Hani Badri (29/7/2021), kasus yang mereka temui beragam. Kasus tersebut antara lain pasien mengalami kesulitan tidur dan tak bisa melakukan kegiatan apa pun lagi lantaran cemas terhadap situasi pandemi.

Selain dari mereka mengalami kecemasan, antara lain, karena terinfeksi Covid-19 dan dirawat. Saat dirawat, mereka melihat pasien lain sesama penderita Covid-19 meninggal. Selain itu, ada yang mengalami kecemasan setelah kehilangan orang yang dicintainya akibat Covid-19.

"Ada juga penvirtas, yang sebelumnya sudah dinyatakan sembuh, tapi lantaran terus-menerus cemas, dia merasa fisiknya tetap sakit, asuk, dan lemas. Bisa jadi hal itu disebabkan kejadian traumatis," tutur Diana.

Selagi bentuk pertolongan pertama kepada pasien, konselor biasanya menajarkan kepada mereka yang tengah cemas untuk mengelola jenis emosi mereka. Setelah mampu mengelola dan mengidentifikasi emosi, mereka diajari cara meredakan dan mengendalikan emosi beserta efeknya.

"Kami juga mengajarkan kepada mereka beberapa teknik relaksasi, seperti olah pernapasan, meditasi, atau teknik pernapasan yang disebut *breatherying*," kata Diana.

Jika dirasakan satu sisi tidak cukup, mereka akan kami rujuk untuk membuat pertemuan konseling lain di luar layanan ini," ujar alumnus Fakultas Psikologi Unpad tahun 2002 ini.

Program layanan PPP

berjalan secara gratis.

Layanan konseling pro bono juga diberikan Ikatan Alumni Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran (Ikapi Unpad) lewat program layanan konsultasi pertolongan pertama psikologis (PPP).

Selain mahasiswa, sasaran layanan konseling mereka juga mencakup para tenaga kesehatan, pertanya Covid-19 dan kelanjutannya, para pengasuh anak dan kaum lesu, serta masyarakat umum lainnya.

Layanan konseling daring itu digelar daring. Peserta memilih mendarat terlebih dahulu untuk mendapat jadwal pertemuan. Sekelompok ada 60 tenaga konselor, yakni para alumnus Fakultas Psikologi Unpad yang bertugas bergiliran sesuai ketersediaan waktu mereka.

Mesurut Koordinator PPP Hani Badri (29/7/2021), kasus yang mereka temui beragam. Kasus tersebut antara lain pasien mengalami kesulitan tidur dan tak bisa melakukan kegiatan apa pun lagi lantaran cemas terhadap situasi pandemi.

Selain dari mereka mengalami kecemasan, antara lain, karena terinfeksi Covid-19 dan dirawat. Saat dirawat, mereka melihat pasien lain sesama penderita Covid-19 meninggal. Selain itu, ada yang mengalami kecemasan setelah kehilangan orang yang dicintainya akibat Covid-19.

"Ada juga penvirtas, yang sebelumnya sudah dinyatakan sembuh, tapi lantaran terus-menerus cemas, dia merasa fisiknya tetap sakit, asuk, dan lemas. Bisa jadi hal itu disebabkan kejadian traumatis," tutur Diana.

Selagi bentuk pertolongan pertama kepada pasien, konselor biasanya menajarkan kepada mereka yang tengah cemas untuk mengelola jenis emosi mereka. Setelah mampu mengelola dan mengidentifikasi emosi, mereka diajari cara meredakan dan mengendalikan emosi beserta efeknya.

"Kami juga mengajarkan kepada mereka beberapa teknik relaksasi, seperti olah pernapasan, meditasi, atau teknik pernapasan yang disebut *breatherying*," kata Diana.

Jika dirasakan satu sisi tidak cukup, mereka akan kami rujuk untuk membuat pertemuan konseling lain di luar layanan ini," ujar alumnus Fakultas Psikologi Unpad tahun 2002 ini.

Program layanan PPP

berjalan secara gratis.

Layanan konseling pro bono juga diberikan Ikatan Alumni Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran (Ikapi Unpad) lewat program layanan konsultasi pertolongan pertama psikologis (PPP).

Selain mahasiswa, sasaran layanan konseling mereka juga mencakup para tenaga kesehatan, pertanya Covid-19 dan kelanjutannya, para pengasuh anak dan kaum lesu, serta masyarakat umum lainnya.

Layanan konseling daring itu digelar daring. Peserta memilih mendarat terlebih dahulu untuk mendapat jadwal pertemuan. Sekelompok ada 60 tenaga konselor, yakni para alumnus Fakultas Psikologi Unpad yang bertugas bergiliran sesuai ketersediaan waktu mereka.

Mesurut Koordinator PPP Hani Badri (29/7/2021), kasus yang mereka temui beragam. Kasus tersebut antara lain pasien mengalami kesulitan tidur dan tak bisa melakukan kegiatan apa pun lagi lantaran cemas terhadap situasi pandemi.

Selain dari mereka mengalami kecemasan, antara lain, karena terinfeksi Covid-19 dan dirawat. Saat dirawat, mereka melihat pasien lain sesama penderita Covid-19 meninggal. Selain itu, ada yang mengalami kecemasan setelah kehilangan orang yang dicintainya akibat Covid-19.

"Ada juga penvirtas, yang sebelumnya sudah dinyatakan sembuh, tapi lantaran terus-menerus cemas, dia merasa fisiknya tetap sakit, asuk, dan lemas. Bisa jadi hal itu disebabkan kejadian traumatis," tutur Diana.

Selagi bentuk pertolongan pertama kepada pasien, konselor biasanya menajarkan kepada mereka yang tengah cemas untuk mengelola jenis emosi mereka. Setelah mampu mengelola dan mengidentifikasi emosi, mereka diajari cara meredakan dan mengendalikan emosi beserta efeknya.

"Kami juga mengajarkan kepada mereka beberapa teknik relaksasi, seperti olah pernapasan, meditasi, atau teknik pernapasan yang disebut *breatherying*," kata Diana.

Jika dirasakan satu sisi tidak cukup, mereka akan kami rujuk untuk membuat pertemuan konseling lain di luar layanan ini," ujar alumnus Fakultas Psikologi Unpad tahun 2002 ini.

Program layanan PPP

berjalan secara gratis.

Layanan konseling pro bono juga diberikan Ikatan Alumni Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran (Ikapi Unpad) lewat program layanan konsultasi pertolongan pertama psikologis (PPP).

Selain mahasiswa, sasaran layanan konseling mereka juga mencakup para tenaga kesehatan, pertanya Covid-19 dan kelanjutannya, para pengasuh anak dan kaum lesu, serta masyarakat umum lainnya.

Layanan konseling daring itu digelar daring. Peserta memilih mendarat terlebih dahulu untuk mendapat jadwal pertemuan. Sekelompok ada 60 tenaga konselor, yakni para alumnus Fakultas Psikologi Unpad yang bertugas bergiliran sesuai ketersediaan waktu mereka.

Mesurut Koordinator PPP Hani Badri (29/7/2021), kasus yang mereka temui beragam. Kasus tersebut antara lain pasien mengalami kesulitan tidur dan tak bisa melakukan kegiatan apa pun lagi lantaran cemas terhadap situasi pandemi.

Selain dari mereka mengalami kecemasan, antara lain, karena terinfeksi Covid-19 dan dirawat. Saat dirawat, mereka melihat pasien lain sesama penderita Covid-19 meninggal. Selain itu, ada yang mengalami kecemasan setelah kehilangan orang yang dicintainya akibat Covid-19.

"Ada juga penvirtas, yang sebelumnya sudah dinyatakan sembuh, tapi lantaran terus-menerus cemas, dia merasa fisiknya tetap sakit, asuk, dan lemas. Bisa jadi hal itu disebabkan kejadian traumatis," tutur Diana.

Selagi bentuk pertolongan pertama kepada pasien, konselor biasanya menajarkan kepada mereka yang tengah cemas untuk mengelola jenis emosi mereka. Setelah mampu mengelola dan mengidentifikasi emosi, mereka diajari cara meredakan dan mengendalikan emosi beserta efeknya.

"Kami juga mengajarkan kepada mereka beberapa teknik relaksasi, seperti olah pernapasan, meditasi, atau teknik pernapasan yang disebut *breatherying*," kata Diana.

Jika dirasakan satu sisi tidak cukup, mereka akan kami rujuk untuk membuat pertemuan konseling lain di luar layanan ini," ujar alumnus Fakultas Psikologi Unpad tahun 2002 ini.

Program layanan PPP

berjalan secara gratis.

Layanan konseling pro bono juga diberikan Ikatan Alumni Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran (Ikapi Unpad) lewat program layanan konsultasi pertolongan pertama psikologis (PPP).

Selain mahasiswa, sasaran layanan konseling mereka juga mencakup para tenaga kesehatan, pertanya Covid-19 dan kelanjutannya, para pengasuh anak dan kaum lesu, serta masyarakat umum lainnya.

Layanan konseling daring itu digelar daring. Peserta memilih mendarat terlebih dahulu untuk mendapat jadwal pertemuan. Sekelompok ada 60 tenaga konselor, yakni para alumnus Fakultas Psikologi Unpad yang bertugas bergiliran sesuai ketersediaan waktu mereka.

Mesurut Koordinator PPP Hani Badri (29/7/2021), kasus yang mereka temui beragam. Kasus tersebut antara lain pasien mengalami kesulitan tidur dan tak bisa melakukan kegiatan apa pun lagi lantaran cemas terhadap situasi pandemi.

Selain dari mereka mengalami kecemasan, antara lain, karena terinfeksi Covid-19 dan dirawat. Saat dirawat, mereka melihat pasien lain sesama penderita Covid-19 meninggal. Selain itu, ada yang mengalami kecemasan setelah kehilangan orang yang dicintainya akibat Covid-19.

"Ada juga penvirtas, yang sebelumnya sudah dinyatakan sembuh, tapi lantaran terus-menerus cemas, dia merasa fisiknya tetap sakit, asuk, dan lemas. Bisa jadi hal itu disebabkan kejadian traumatis," tutur Diana.

Selagi bentuk pertolongan pertama kepada pasien, konselor biasanya menajarkan kepada mereka yang tengah cemas untuk mengelola jenis emosi mereka. Setelah mampu mengelola dan mengidentifikasi emosi, mereka diajari cara meredakan dan mengendalikan emosi beserta efeknya.

"Kami juga mengajarkan kepada mereka beberapa teknik relaksasi, seperti olah pernapasan, meditasi, atau teknik pernapasan yang disebut *breatherying*," kata Diana.

Jika dirasakan satu sisi tidak cukup, mereka akan kami rujuk untuk membuat pertemuan konseling lain di luar layanan ini," ujar alumnus Fakultas Psikologi Unpad tahun 2002 ini.

Program layanan PPP

berjalan secara gratis.

Layanan konseling pro bono juga diberikan Ikatan Alumni Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran (Ikapi Unpad) lewat program layanan konsultasi pertolongan pertama psikologis (PPP).

Selain mahasiswa, sasaran layanan konseling mereka juga mencakup para tenaga kesehatan, pertanya Covid-19 dan kelanjutannya, para pengasuh anak dan kaum lesu, serta masyarakat umum lainnya.

Layanan konseling daring itu digelar daring. Peserta memilih mendarat terlebih dahulu untuk mendapat jadwal pertemuan. Sekelompok ada 60 tenaga konselor, yakni para alumnus Fakultas Psikologi Unpad yang bertugas bergiliran sesuai ketersediaan waktu mereka.

Mesurut Koordinator PPP Hani Badri (29/7/2021), kasus yang mereka temui beragam. Kasus tersebut antara lain pasien mengalami kesulitan tidur dan tak bisa melakukan kegiatan apa pun lagi lantaran cemas terhadap situasi pandemi.

Selain dari mereka mengalami kecemasan, antara lain, karena terinfeksi Covid-19 dan dirawat. Saat dirawat, mereka melihat pasien lain sesama penderita Covid-19 meninggal. Selain itu, ada yang mengalami kecemasan setelah kehilangan orang yang dicintainya akibat Covid-19.

"Ada juga penvirtas, yang sebelumnya sudah dinyatakan sembuh, tapi lantaran terus-menerus cemas, dia merasa fisiknya tetap sakit, asuk, dan lemas. Bisa jadi hal itu disebabkan kejadian traumatis," tutur Diana.

Selagi bentuk pertolongan pertama kepada pasien, konselor biasanya menajarkan kepada mereka yang tengah cemas untuk mengelola jenis emosi mereka. Setelah mampu mengelola dan mengidentifikasi emosi, mereka diajari cara meredakan dan mengendalikan emosi beserta efeknya.

"Kami juga mengajarkan kepada mereka beberapa teknik relaksasi, seperti olah pernapasan, meditasi, atau teknik pernapasan yang disebut *breatherying*," kata Diana.

Jika dirasakan satu sisi tidak cukup, mereka akan kami rujuk untuk membuat pertemuan konseling lain di luar layanan ini," ujar alumnus Fakultas Psikologi Unpad tahun 2002 ini.

Program layanan PPP

berjalan secara gratis.

Layanan konseling pro bono juga diberikan Ikatan Alumni Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran (Ikapi Unpad) lewat program layanan konsultasi pertolongan pertama psikologis (PPP).

Selain mahasiswa, sasaran layanan konseling mereka juga mencakup para tenaga kesehatan, pertanya Covid-19 dan kelanjutannya, para pengasuh anak dan kaum lesu, serta masyarakat umum lainnya.

Layanan konseling daring itu digelar daring. Peserta memilih mendarat terlebih dahulu untuk mendapat jadwal pertemuan. Sekelompok ada 60 tenaga konselor, yakni para alumnus Fakultas Psikologi Unpad yang bertugas bergiliran sesuai ketersediaan waktu mereka.

Mesurut Koordinator PPP Hani Badri (29/7/2021), kasus yang mereka temui beragam. Kasus tersebut antara lain pasien mengalami kesulitan tidur dan tak bisa melakukan kegiatan apa pun lagi lantaran cemas terhadap situasi pandemi.

Selain dari mereka mengalami kecemasan, antara lain, karena terinfeksi Covid-19 dan dirawat. Saat dirawat, mereka melihat pasien lain sesama penderita Covid-19 meninggal. Selain itu, ada yang mengalami kecemasan setelah kehilangan orang yang dicintainya akibat Covid-19.

"Ada juga penvirtas, yang sebelumnya sudah dinyatakan sembuh, tapi lantaran terus-menerus cemas, dia merasa fisiknya tetap sakit, asuk, dan lemas. Bisa jadi hal itu disebabkan kejadian traumatis," tutur Diana.

Selagi bentuk pertolongan pertama kepada pasien, konselor biasanya menajarkan kepada mereka yang tengah cemas untuk mengelola jenis emosi mereka. Setelah mampu mengelola dan mengidentifikasi emosi, mereka diajari cara meredakan dan mengendalikan emosi beserta efeknya.

"Kami juga mengajarkan kepada mereka beberapa teknik relaksasi, seperti olah pernapasan, meditasi, atau teknik pernapasan yang disebut *breatherying*," kata Diana.

Jika dirasakan satu sisi tidak cukup, mereka akan kami rujuk untuk membuat pertemuan konseling lain di luar layanan ini," ujar alumnus Fakultas Psikologi Unpad tahun 2002 ini.

Program layanan PPP

berjalan secara gratis.

Layanan konseling pro bono juga diberikan Ikatan Alumni Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran (Ikapi Unpad) lewat program layanan konsultasi pertolongan pertama psikologis (PPP).

Selain mahasiswa, sasaran layanan konseling mereka juga mencakup para tenaga kesehatan, pertanya Covid-19 dan kelanjutannya, para pengasuh anak dan kaum lesu, serta masyarakat umum lainnya.

Layanan konseling daring itu digelar daring. Peserta memilih mendarat terlebih dahulu untuk mendapat jadwal pertemuan. Sekelompok ada 60 tenaga konselor, yakni para alumnus Fakultas Psikologi Unpad yang bertugas bergiliran sesuai ketersediaan waktu mereka.

Mesurut Koordinator PPP Hani Badri (29/7/2021), kasus yang mereka temui beragam. Kasus tersebut antara lain pasien mengalami kesulitan tidur dan tak bisa melakukan kegiatan apa pun lagi lantaran cemas terhadap situasi pandemi.

Selain dari mereka mengalami kecemasan, antara lain, karena terinfeksi Covid-19 dan dirawat. Saat dirawat, mereka melihat pasien lain sesama penderita Covid-19 meninggal. Selain itu, ada yang mengalami kecemasan setelah kehilangan orang yang dicintainya akibat Covid-19.

"Ada juga penvirtas, yang sebelumnya sudah dinyatakan sembuh, tapi lantaran terus-menerus cemas, dia merasa fisiknya tetap sakit, asuk, dan lemas. Bisa jadi hal itu disebabkan kejadian traumatis," tutur Diana.

Selagi bentuk pertolongan pertama kepada pasien, konselor biasanya menajarkan kepada mereka yang tengah cemas untuk mengelola jenis emosi mereka. Setelah mampu mengelola dan mengidentifikasi emosi, mereka diajari cara meredakan dan mengendalikan emosi beserta efeknya.

"Kami juga mengajarkan kepada mereka beberapa teknik relaksasi, seperti olah pernapasan, meditasi, atau teknik pernapasan yang disebut *breatherying*," kata Diana.

Jika dirasakan satu sisi tidak cukup, mereka akan kami rujuk untuk membuat pertemuan konseling lain di luar layanan ini," ujar alumnus Fakultas Psikologi Unpad tahun 2002 ini.

Program layanan PPP

di klik: kompas.id/metro
Baca artikel lainnya
suaras Metro
di Kompas.id dengan
memindai QR Code

Kemandirian Sosial Audrey

Audrey Bianca Callista (18) menapaki independensinya dengan menggeluti dunia modeling. Bukan tipikal anak muda yang gemar rebahan, ia mengisi waktunya dengan torehan berbagai prestasi. Profesi yang tekuni gadis itu tak membuatnya silau. Ia justru menunjukkan kepeduliannya kepada sesama.

DWI BAYU RADJUS

Pertemuan dengan Audrey akhirnya bisa terjadi, Rabu (28/7/2021), meski secara daring. Di sela kebukuan-nya yang sebrok, ia berusaha meluangkan waktunya. "Baru meeting buat persiapan kuliah di Belanda," katanya di Tangerang Selatan, Banten.

Belakangan ini Audrey memang semakin sulit bersantai. Pasalnya, ia akan bertolak untuk kuliah pada September mendatang. "Saya ambil Jurusan Ilmu Politik Universitas Leiden. Spesialisasinya, hubungan internasional dan organisasi," ujarnya.

Tak pelak, ia antusias memperdalam bahasa Belanda dan menambahnya dengan bahasa Perancis. Kemampuannya linguistik Audrey terbantu luas dengan menguasai percakapan Jerman pula dan sedikit Mandarin. Ia semakin akrab dengan visi dan akomodasi di negara tujuan yang sedang diurusinya.

Lika-liku untuk meraih beasiswa juga bukan asal melintang, ia sebenarnya sudah mendapatkan tawaran universitas untuk kuliah di dua universitas di Inggris, yakni Essex dan Sussex. Audrey mengkilikan pilihannya, tetapi bertekad tetap mandiri.

"Tidak ada teman di Inggris dan biaya hidupnya tinggi. Di Belanda, saya punya famili dan teman orang tua. Tahun pertama, saya bayar kuliah pakai uang sendiri," katanya. Jika tak terpaksa, ia enggan mengandalkan orangtua pada tahun-tahun selanjutnya.

"Cari beasiswa. Kalau bisa, kerja. Ambil peluang modeling atau pemeranan di Belanda. Dana yang saya siapkan pun hasil menabung. Jadi, model peragaan-peragaan busana," katanya.

Usia belia bukan penghalang Audrey untuk mengukumi lenda-landas peraga pamer busana ternama. Pada 2019, misalnya, Audrey mengikuti Indonesia Fashion Week.

Ia juga dilibatkan dalam Plaza Indonesia Fashion Week di tahun yang sama. Pondok Indah Mall (PIM) Fashion Week pada 2018 menambuh asam garam dua peragawati yang ia mulai debutnya saat ia hampir menyelesaikan bangku SMP.



ARIEF BERHAZI/ISTOCK

ta Audrey sambil tertawa. Ia terpaksa membatasi partisipasi hanya dua orang setiap berkunjung karena panti itu tergolong kecil.

Jika anak-anak muda yang berprestasi cenderung hanya berpikir untuk belanja, berwisata, makan di restoran, atau menabung, Audrey berpikir jauh dengan niatnya mendirikan yayasan. Ia ingin merangkul lebih banyak anak-anak di panti.

"Tanti sekarang berisi 13 anak saja. Kalau punya yayasan, saya mau merengkuh panti-panti dengan cakupan Tangerang Raya," ucapnya. Ia menyalakan rencananya matang-matang. Bagi Audrey yang masih SMA dengan padatnya persiapan menghadapi kelulusan, mendirikan yayasan begitu rumit.

Ia beresukuk mempelajari prosedur itu yang diadahi dua tahun lalu. Apa daya, Audrey sungguh menyala hantaman pagelahan membayarkan impi-nya. "Saya sudah proyeksi-kan yayasan mulai berjalan pada pertengahan tahun 2021. Kalau pandemi tak merohak, yayasan itu sudah teredisi-kan," ucapnya.

Ia bertekad jika sudah wisuda, yayasan itu akan diwajahi. Audrey memandang kemandirian dan aktivitas sosial. "Saya sampai menyalahkan penghabisan untuk anggaran bikin yayasan. Sekarang harus siap berangkat. Jadi, kayak menganggak," katanya.

Fasilitas untuk anak-anak pun kian lengkap dengan yayasan yang bisa menyediakan les, merekrut lebih banyak volunteer, dan mengadakan pengajaran. "Nanti, kalau bisa bikin yayasan bersama-sama, saya senang banget. Sendiri juga tidak masalah yang penting anak-anak merasakan manfaatnya," katanya.

Tenggang rasa Audrey ber-mula ketika keluarganya rutin menuliskan kebutuhan pokok dan uang untuk panti tersebut pada 2015. "Saya jadi terinspirasi. Ketimbang hanya memberi bantuan, saya pengen berbagi pengetahuan dengan anak-anak," ujarnya.

Setiap pertemuan berlan-ting, anak-anak gembara. Saat berpisah, mereka pun sedih sehingga Audrey terharu. Ia memang tertarik dengan pedagang. "Tuduhlah, dulu saya enggak suka anak-anak. Lihat mereka senang jadi suka," ujarnya seraya tertawa.

Ia lalu mendirikan Kelas Be-ce yang berarti inisial nama-nya. Pandemi merintang Audrey untuk berbanding ke panti-nya. "Saya beberapa kali tanya pengurus, salah bisa datang atau belum. Ternyata, masih tidak diizinkan. Tetap, karena mau terus bantu, saya kirim sumbangan setiap minggu," katanya.

Mengukur prestasi

Di sela jadinya yang ketat, Audrey masih sempat mengukir prestasi. Ia, utamanya, dikenang mengukir Singapore Model United Nations (MUN) 2019. "Lomba itu di National University of Singapore. Saya ke Singapura untuk belajar pencapaian misinformasi di-gital," ujarnya.

Audrey juga diunggulkan Honearale. Mention Jabatan Saint John's MUN di Jakarta pada tahun 2018. Ia menyampulikan pendapatnya mengenai representasi jurnalis. "Pe-nya serta ditentukan penyeleksi-nya menjadi delegasi negara ter-terentu. Waktu di Singapura, saya merepresentasikan Turki," ujarnya.

Audrey pun harus mencari informasi mengenai negara tersebut sebanyak-banyaknya untuk menguasai topik sebaik mungkin. "Pengalaman itu mendorongku memiliki Jurusan Ilmu Politik. Kalau dengan pendidikan yang saya minati, nyambung juga," ucapnya.

Masa depan bangsa berada di tangan anak-anak sehingga mereka harus diberikan yang terbaik dan dibangunkan fondasi yang kuat sejak dini. "Ma-nya, saya mau mengedukasi mereka. Setidaknya, anak-anak di panti harus mendapatkan atensi seperti mereka yang lebih beruntung," ucapnya.

Audrey Bianca Callista

Lahir: Tangerang Selatan, Banten, 28 Februari 2003

Pendidikan:

- SD Saint John's Catholic School Tangerang Selatan
- SMP Saint John's Catholic School Tangerang Selatan
- SMA Saint John's Catholic School Tangerang Selatan



ARIEF BERHAZI/ISTOCK

"Pernah ikut Muslim Fashion Week juga. Lalu, Jewelry Fashion Week. Coba kompetisi model yang ditayangkan berseri di televisi dan masuk tujuh besar," ucapnya. Beberapa agensi model pernah mengandem Audrey hingga memperoleh kontrak dengan manajemen yang berbasis di Singapura.

Panti asuhan

Tak semata menggeluti dunia mode yang berkilau dan lekat dengan kalangan juran atas Audrey juga terlibat dalam sejumlah aksi sosial. Ia mengukurkan tangan untuk menyokong panti asuhan. Ia juga mendirikan Kelas Be-ce untuk mengedukasi anak-anak sekaligus mengajar mereka. "Membantu mereka belajar matematika, seni, dan bahasa Inggris. Saya bawa kertas dan alat tulis untuk menggambar. Mereka juga menceritakan cita-citanya," kata Audrey.

Ia sesekali memberikan seragam dan rutin mendonasi-kan uang untuk panti yang berada tidak jauh dari rumah-nya itu.

Saat generasi sebayanya ke-nyap menghabiskan waktu dengan pergi ke salon kecantikan, menonton film, atau bermain gim pada akhir pekan, Audrey menyalurkan waktunya untuk aksi sosial Rap Minggu sore. Ia pun mengajak teman-temannya untuk ikut berempati.

"Enggak hanya teman-teman seangkatan. Kalau kelas juga mau ikut. Berarti mereka juga antusias. Senang banget. Malah, sampai antri," ka-

► klik.kompas.id/figur
Baca artikel lainnya
seperti Figur
di Kompas.id dengan
memindai QR Code.

Pelincung Para Kampiun

Kemampuan dan kepercayaan diri tentu menjadi bekal penting menghadapi serangkaian pertandingan Olimpiade yang dimanti-nantikan untuk mengukir prestasi. Namun, kenyamanan dalam berpakaian hingga detail yang keren juga menjadi sesuatu yang mesti dipenuhi untuk seragam hingga jaket yang dikenakan para atlet.

RIANA A IBRAHIM

Decak mata tak hanya menyirip lapangan pertandingan dengan seledret aksi menghektakan. Naluri para atlet di podium kemenangan juga menyita perhatian. Ragam jaket yang dikenakan ketika menerima medali berharga rupanya menyimpan makna di balik warna-warna, bukan sekadar aksesoris wajib pakai para atlet.

Indonesia tentu tak mengabaikan warna dasarnya. Merah putih menjadi utama dengan didominasi putih pada jaket yang dikeluarkan oleh Li-Ning. Kali ini, ada penambahannya dalam bagian pundak hingga sepanjang lengan dan kerah. Warna merah dan abu-abu berbentuk garis panjang terlihat di bagian pinggir kanan dan kiri jaket.

Bendera Merah Putih kecil tersemat di dada kanan. Semantara di dada kiri tersemat lambang Garuda dengan lima cincin Olimpiade di bawahnya dan dilakoni lingkaran merah putih. Munculnya Garuda sebagai bagian dari logo ini merupakan sesuatu yang baru. Sebelumnya, logo Indonesia identik dengan obor merah putih dan kuning berpadu dengan perisai talawa milik suku Dayak.

Lambang Garuda sendiri biasanya terlihat pada jersey tim nasional sepak bola Indonesia. Kini, Garuda juga dipaparkan di jaket untuk dipaparkan semua atlet Olimpiade dengan sperti "Garuda di Dadaku" sehingga lebih mengobarkan semangat juang para atlet yang bertanding. Aturan dari International Olympic Committee (IOC) juga mewajibkan adanya identitas tiap negara pada logo yang digunakan.

"Kalau untuk desain jaket dan baju pertandingan, itu didesain sendiri oleh tim internal dari Komite Olimpiade Indonesia (KOI). Ada yang bisa mendesain, tapi memang enggak pakai desainer khusus ya. Desain ini sebagai langkah awal karena kami ingin nantinya kontingen Indonesia itu punya perlengkapan atlet dengan desain yang khas," kata Direktur Komersial dan Partnership KOI Lela Winata saat dihubungi, Selasa (27/7/2021).

Beberapa kali desain yang diujikan sempat ditolak karena letak jahitan. Namun, dengan sedikit penyesuaian, desain terakhir yang kali ini dipakai oleh para atlet diterima. "Kalau sebelumnya, desain itu dari sponsor yang bekerja sama. Sekarang, kami dibebaskan untuk mengembangkan desain. Ini yang kami manfaatkan," ujar Lela.

Pemilihan warna merah putih, lanjutnya, menjadi harga mati bagi perancang para atlet karena sesuai dengan bendera Indonesia. Penambahan warna hitam dan abu-abu kali ini ditunjukkan untuk memunculkan ciri khas yang berpadu dengan merah putih. "Seperti Malaysia dan Korea, itu kan khas, ya, motif garis. Kami berjalan ke arah sana," ungkap Lela.

Untuk bahan, poliester masih diandalkan dengan pertimbangan tetap nyaman digunakan pada musim panas di cangkuk juga untuk udara dingin sepanjang perhelatan Olimpiade.

Selain Indonesia, jaket kontingen yang juga menarik adalah milik peserta Olimpiade



Jaket Indonesia



Jaket Inggris

kontingen Australia yang juga terinspirasi dari pandemi justru memainkan warna cerah, yakni kuning menyala. Selain itu, pemilihan warna kuning ini juga ditujukan pada negara penyelenggara Olimpiade kali ini, yakni Jepang, yang dikelilingi dengan kota-kota yang ramai dan meriah.

Elemen star bintang *southern cross* yang berada pada bendera Australia juga tak ketinggalan muncul dalam kostum kali ini. Bahan yang digunakan oleh perusahaan apparel Sportswear pada jaket kali ini mengedepankan yang memiliki teknik penidangan optimal agar para atlet tidak kepanasan saat mengentaskan.

Termama

Selain Australia, jaket kontingen Italia yang menggunakan jenama Emporio Armani milik desainer terkenal Giorgio Armani juga keluar dari kebiasaan. Italia identik dengan warna biru laut, seperti yang umum dikenalkan tim nasional sepak belanya. Namun, Armani kali ini memilih warna biru gelap dengan bendera Italia dibalut di bagian depan dan akan terlihat menyatu saat jaket disatukan oleh *retailing*.

Armani menelanjangi bawakan dari pemilihan warna yang diambil kali ini. Konstitusi Italia yang tidak menentu akibat pandemi membuat negara berkompromi dengan perjuangan para atlet untuk tetap bisa tampil di ajang empat benua ini. Biru gelap ini pun dianggapnya mampu membalikkan arti kekuatan yang dimiliki para atlet.

Armani menelanjangi bawakan dari pemilihan warna yang diambil kali ini. Konstitusi Italia yang tidak menentu akibat pandemi membuat negara berkompromi dengan perjuangan para atlet untuk tetap bisa tampil di ajang empat benua ini. Biru gelap ini pun dianggapnya mampu membalikkan arti kekuatan yang dimiliki para atlet.



Jaket Putih Amerika



Jaket Italia

Tokyo 2020 dari Inggris. Besutan Jenama Adidas, jaket tim Inggris Raya di atas podium kemenangan ini terlihat warna putih dengan tulisan "Great Britain" dan perpaduan gambar bendera Union Jack yang didikonstruksi menjadi bagian depan badan.

Kostum, termasuk jaket, tim Inggris kali ini memiliki tema *unity in diversity*. Bekerjasama Union Jack ini juga bukan tanpa maksud. "Tahun ini merupakan tahun yang penuh ketidaktentuan. Dengan situasi yang tidak menentu, perancang Team Great Britain dan Paralympics Great Britain ini bangkit dan mampu memunculkan persatuan dalam keberagaman," ujar Melina Hartrout dari Adidas, seperti dikutip *The Guardian*.

Untuk pemilihan material-

nya, sekitar 40 persen bahan merupakan materi dari ulang. Kemudian, dipilih juga yang tetap nyaman digunakan pada cuaca yang panas dan lembab mengingat Jepang tengah memasuki musim panas ketika Olimpiade dilaksanakan pada 23 Juli-8 Agustus 2021. "Desain kali ini percampuran dari spirit kontemporer, inovatif, dan keberlanjutan," kata Melina.

Ada pula jaket yang dikenakan kontingen Amerika Serikat. Sama dengan Indonesia dan Inggris, Amerika juga memilih warna putih sebagai dasar pada jaketnya. Berbeda dengan desain sebelumnya yang identik dengan motif garis khas bendera Amerika dan bintang-bintang, jaket ini Nike kali ini memilih warna putih polos dengan logo bendera

Amerika di dada kiri. Di bagian kiri lengan atas juga disematkan bendera Amerika mirip seperti pada seragam para astronaut NASA.

Armani menelanjangi bawakan dari pemilihan warna yang diambil kali ini. Konstitusi Italia yang tidak menentu akibat pandemi membuat negara berkompromi dengan perjuangan para atlet untuk tetap bisa tampil di ajang empat benua ini. Biru gelap ini pun dianggapnya mampu membalikkan arti kekuatan yang dimiliki para atlet.

▶ klik.kompas.id/aksen
Baca artikel lainnya seperti Aksens di Kompas.id dengan memindai QR Code.



Jaket Australia



Jaket Perancis

PARODI

"Gradak-gruduk"

SAMUEL MULIA

Itu adalah salah satu tabiat yang menempel di diri saya. Bahasan sudah menjadi ciri khas. *Gradak-gruduk*, panik, berisik, maunya yang cepat, tidak sabar, kemudian disusul dengan cepat naik pitam, apalagi setelah aktivitas *gradak-gruduk* itu tak menghasilkan apa-apa.

Panik

Ini belum mendengar sunyi-paku serapah yang meluncur tanpa kendali dari tidak tak berulang ini. Ia meluncur bak paman papan selancar yang sangat mahir. Saya sendiri tahu, dengan kondisi *gradak-gruduk* itu, acap kali semuanya jadi tidak berjalan sebagaimana mestinya. Anda tahu bukan, di mana ada orang *gradak-gruduk*, panikan, mencolempem, ke-kelat, jejering sosial huria untuk mendapat bantuan, dapat fokus pada tugasnya? Mengapa saya memuliskan kejadian di atas? Cerita itu mengingatkan masa lalu saya setelah minggu lalu, saya men-

jalani operasi untuk kolesus kali ini di sebuah rumah sakit. Satu hari sebelumnya, saya harus melakukan berbagai tes, termasuk tes PCR yang wajib dilakukan. Saat menanti giliran, saya melihat beberapa panik yang mirip seperti saya. Panik, entah berbarengan dengan siapa, tetapi sangat jelas ia berbicara tentang keberingannya.

Mereka yang harus divaksin pun tampak begitu. Berlelekas apa-apa vaksin yang tepat untuk mereka yang membuat mereka song dan tak meyakinkan. Secara di berbagai media sosial telah dijejalkan begitu rupa berbagai perdebatannya. Itu juga membuat saya berpikir, mungkin semua yang berlelekan itu malah melahirkan kebingungan. Apalagi orang dengan sifat seperti saya. Melihat itu semua, saya teringat operasi yang akan saya lakukan keesokan harinya. Sifat *gradak-gruduk* mulai timbul. Melihat orang lain demikian, saya seperti mendapat sebuah undangan untuk "panik" berbarengan-sama, dan bukan malah



menjadi lebih bijak. Benar. Anda benar tentunya. Saya mulai membayangkan apa yang akan terjadi. Apakah saya akan terkena serangkaian virus ini, karena bag saya bisa, namun sedikit adalah salah satu sarangnya. Saya seperti punya misi bahwa diri maju ke meja operasi besok hari. Kemudian setelah otak saya panik, Tuhan pun tak saya buarkan untuk tidak dibebaskan dalam kepanikan. Berdiam diri. Saya bertanya, mengapa

Tuhan membiarkan saya operasi di tengah pandemi seperti ini? Mengapa tidak di dalam situasi yang lebih aman? Kemudian mulai muras tidak yakin apakah dokter saya ini bagus apa enggak. Pokoknya, kalau cacing disuruh menagkan, ya, sama. Itulah saya minggu lalu.

Pada suatu siang teman saya di "Kota Sings" mengirim pesan singkat. Kalimatnya begini: "Sepala sesuatu ada dalam kendali-Ku. Engkau cenderung mengiringi dengan gores-gores di dalam hari yang ada di depanmu, berusaha mengetahui apa yang harus dilakukan dan kapan. Saat engkau membiarkan Aku mengarahkan langkah-langkahmu, engkau akan menemukan apa yang telah Kiru-siapkan bagimu hari ini." Setelah membaca reungutan itu, otak saya mulai berkipir. "Sekarang memang sudah, tapi kita kan juga bisa diam? Ajah itu adalah hal yang belum pernah ada pikiran se-belumnya yang belum pernah ada lihat sebelumnya, bahkan

pod 2. Tuhan kan juga minta kita bekerja dan bertanggung jawab. Bukan diam dan merenung."

Buru saya kepalanya saya berpikir demikian, tiba-tiba suara hati saya yang sarkastis berbicara riuklet setelah lama sekali tak terdengar suaranya. "Eh, iya! Ya. Tuhan itu *guk* pernah bekerja sama sama *elo*, nyah! Waktu Dia mengarahkan langkahmu itu. Dia *guk* bekerja sama sama *elo* supaya *elo* setuju."
"Nipapin! Dia kerja sama *elo* dengan jalan dan strategi yang beres dari daging yang terbatas. Ia punya jalan sendiri yang berbeda dari jalan-jalan lain cara berpikir *elo*. Berbeda dari strategi yang *elo* buat. *Elo* sendiri juga *udah* lain kalau lagi waras, kalau jalan *elo* beda dengan jalan-Nya. Kari? Itu mengapa *elo* pernah bilang ajah baget ya Tuhan itu."
"Sekarang gue tanya. *Elo* memang tau nih itu apa artinya? Ajah itu adalah hal yang belum pernah *elo* pikirkan se-belumnya yang belum pernah *elo* lihat sebelumnya, bahkan

yang menurut *elo* *elo* yang *garek* itu, *guk* masuk akal itu terjadi."
"Makanya kalau sampai semuanya yang tak masuk akal itu terjadi, *elo* kemudian bilang itu sebuah keajaiban. Itu bukti kalau Tuhan *guk* kerja sama *elo* banget ya. Keajaiban Iblis itu tak pernah datang dari strategi daging. Apalagi strategi punya *elo* itu."
Setelah dilatihnya suara hati itu, saya berniat untuk melihat keajaiban itu. Mako, saya membiarkan diri untuk berdebat ya. Keajaiban Iblis itu tak pernah datang dari strategi daging. Apalagi strategi punya *elo* itu."
Setelah dilatihnya suara hati itu, saya berniat untuk melihat keajaiban itu. Mako, saya membiarkan diri untuk berdebat ya. Keajaiban Iblis itu tak pernah datang dari strategi daging. Apalagi strategi punya *elo* itu."
Setelah dilatihnya suara hati itu, saya berniat untuk melihat keajaiban itu. Mako, saya membiarkan diri untuk berdebat ya. Keajaiban Iblis itu tak pernah datang dari strategi daging. Apalagi strategi punya *elo* itu."

Eksotisme Seni Grafis

Karya seni menawarkan eksotisme, daya tarik keindahan yang bisa membahagiakan, atau setidaknya mengingatkan pada suatu makna di balik banyaknya persoalan kehidupan. Eksotisme seni grafis salah satunya yang menempuh jalan di tepi dan menjalani kerumitan yang jarang disadari sebagai bagian keindahannya.

NAWA TUNGGAL

Semangat mempromosikan wawasan eksotisme seni grafis inilah yang mendasari Jogja International Miniprint Biennale (JIMB) #4, 15-30 Juli 2021. Di situ ada pula kompetisi internasional yang diumumkan pemenangnya pada Sabtu (24/7/2021) dan diumumkan seniman asal India, Tarun Sharma, pemenang The First Prize. Pilihan dengan juri berikutnya adalah Anna Trojanowska (Polandia) sebagai peringkat kedua dan Chang Hsiang Hsiang (Taiwan) sebagai peringkat ketiga.

Berhimpit tiga pemenang The Excellent Work berturut-turut yakni Sihana Margitoni (Italia), Kamruzzaman (Bangladesh), dan Martin R. Baeyens (Belgia). Panitia memili satu seniman asal Indonesia, Faki Syahroni, sebagai pemenang National Emerging Printmaker, seniman grafis yang menjanjikan.

Para jura itu terpilih dari 73 finalis dengan 12 finalis asal Indonesia dan 61 finalis asal 32 negara lainnya. Di sinilah tarun eksotisme seni grafis ditetapkan. Karya-karya itu harus berukuran mini: 20 cm x 20 cm atau di bawahnya.

Tarun Sharma yang membahas perancangan tertulis lewat siaran telepon seluler pada Rabu (28/7) mengatakan, "Konsep karya itu dari hasil perancangan saya dengan dua figur yang dapat dilihat dari tautan Youtube. Saya kirimkan tautannya," ujarnya, mengiringkan dua tautan yang berisi video singkat. Video pertama tentang kakak berusia sekitar 70 tahun yang mengabdikan dan hidup memintakan di koridor jembatan penyeberangan di Delhi, India. Sekujur tubuhnya penuh luka akibat gatal tak tersembuhan sekian lama.

Video berikutnya tentang kehidupan seorang nenek di lingkungan kumuh. Nasyihnya ting-

juh berbeda dengan kakak tadi. Sharma menarik potret kehidupan mereka ke dalam karya seni grafitinya yang diberi judul, "Seventy Years Waiting for Helps". Ukurannya, 12 cm x 17,5 cm. Ia melukiskan kakak yang lunglai dan tertibing di koridor jembatan penyeberangan, kemudian di sisi kiri depan bagian bawah saja separuh wajah senek itu.

Metode unik
Seniman India itu menggunakan metode *mezzotint*. Metode ini terbilang unik di antara teknik seni grafis lainnya dan masih jarang ditempuh seniman grafis asal Indonesia. *Mezzotint* menggunakan medium pelat logam dengan permukaan yang dibuat kasar untuk menghasilkan gradasi warna solid gelap ke terang.

"Karya ini dari hasil kerja selama dua tahun, 2018-2020," ujar Sharma, yang menyatakan karya cetak ini untuk kompetisi JIMB itu.

Kerapuhan proses pembuatan karya seni grafis memang jarang disadari penikmatnya. Seniman grafis asal Indonesia yang meraih National Emerging Printmaking, Faki Syahroni (33), menyebut karya seni grafis dengan istilah "kerja dua kali".

Kerja dua kali itu meliputi usaha menemukan gambar yang merespons tema JIMB, "Fram-Pandemic". Saya menggunakan pelat aluminium. Permukaannya saya tutup dengan aerosol, cat semprot, kemudian permukaan cat itu dilukis untuk menghasilkan gambar yang ingin dicetak," ujar lulusan Jurusan Seni Grafis Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta tahun 2015



Foto: Maria Satrio/Panitia



tersebut. Tidak berhenti di situ, Faki kemudian mengasah cat untuk memberi lapisan yang bersifat asam ke permukaan pelat yang sudah tergores. Luruhan asam kemudian membentuk cetir-cetir di permukaan yang dilukis sebagai jalur tempat tinta cetak. Faki masih menempuh satu proses berikutnya. Ia memberi lapisan ser-

Serikat. Semuanya dipasarkan melalui internet. Melalui internet pula, ia bergabung dengan komunitas seniman grafis dari beberapa negara. Di situ ia meraih banyak pengetahuan terkini sekaligus mendapat akses memperoleh material untuk proses karya seni grafisnya.

Ada usaha keras tersenyurny di balik ketertarikan membuat karya seni grafis berukuran mini. Salah satu tugas agung dewan juri, Agung Kurniawan, menyebutkan, karya mini bukan dari karya besar lalu dikalikan. "Karya berukuran kecil membuat tantangan menjadi lebih besar. Sejak awal harus direncanakan dalam ukuran kecil," ujar Agung seraya menambahkan, ukuran kecil sebagai pilihan estetik yang harus dilorot.

Agung bersama dewan juri lainnya, yaitu M Dwi Marjanto (ketua), Deborah Chapman, Edi Sunaryo, dan Dedi Rahman, tak jarang menemukan karya yang tidak direncanakan dengan karya berukuran kecil, seperti sekadar memotong dari karya yang berukuran lebih besar.

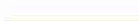
Kurator sekaligus Direktur JIMB Syahrizal Pahlevi menambahkan, karya seni grafis itu esoteris, tetapi memiliki kerumitan dengan sejumlah alasan yang jarang terkecuali. Sekarang tantangan perisainan kian bertambah dengan kehadiran fenomena teknik digital. Sudah ada teknik laser untuk membuat asan cetak melalui komputer yang jauh lebih ringkas.

"Pada 2017 saya pernah residensi di China Printmaking Museum, Guizhou, di Shenzhen, China. Saya melihat ada upaya Pemerintah China memaparkan ke akar tradisi seni grafis mereka yang sudah berusia ribuan tahun," ujar Syahrizal.

Di Indonesia, seni grafis mungkin memiliki akar tradisi seperti itu dalam proses membuat batik cup, hakan batik tulis. Akan tetapi, teknik seni grafis terbeli pada proses membuat cap.

► klik.kompas.id/arti

Baca artikel lainnya seperti Seni di Kompas.id dengan membaca QR Code.



Sebagian karya seniman grafis dari 33 negara yang dihadirkan di Jogja International Miniprint Biennale #4 pada 15-30 Juli 2021. Dari atas: "Seventy Years Waiting for Helps", karya Tarun Sharma (India); "Dormancy before Flowering", karya Kamruzzaman Sagar (Bangladesh); dan "One Breath", karya Faki Syahroni (Indonesia).



KLASIFIKASI IKLAN

PROPERTY

Cara Menata Dekorasi untuk Kamar Anak

Ada tiga perabot yang wajib ada di dalam kamar anak, yakni tempat tidur, meja belajar, dan lemari untuk menyimpan berbagai keperluannya. Perihal desainnya, sesuaikan saja dengan kebutuhan anak. Bila buah hati sudah memasuki usia sekolah, sebaiknya ajak dia berdiskusi karena di usia tersebut anak sudah dapat mengutarakan keinginannya.

Seluruh tulisan/materi pada halaman Klasika disampaikan oleh tim iklan Kompas. Informasi pada iklan merupakan tanggung jawab pemegang iklan.

OTOMOTIF 12

PROPERTY 12

RAGAM 12

KARIER 12

Simak tips menarik menata dekorasi untuk kamar anak di Kompas Klasika dengan memindai kode QR di bawah ini.

HTOLINE (021) 2567 6000

PASANG IKLAN b11ty/pasangikl

PINDAI QR CODE INI UNTUK CARA MUDAH PASANG IKLAN

KLASIFIKASI IKLAN

info kesehatan

dr Timmy Budi Yudiantara SpM

Mari, Mengetahui "Retinopathy of Prematurity" (Bagian 1)

KEHADIRAN buah hati dalam keluarga dalam keadaan sehat dan sempurna sungguh menjadi dambaan keluarga. Namun, terkadang, karena beberapa keadaan membuat janin tidak lahir dalam usia kehamilan yang normal, keadaan ini yang dikenal lahir prematur. Tentu ada risiko yang bisa dialami oleh bayi lahir prematur. Salah satunya, gangguan pernatamata retina yang dikenal sebagai *retinopathy of prematurity (ROP)*. Apakah itu ROP dan apakah arti pentingnya? Simak uraian berikut ini.

ROP adalah kondisi cacat mata yang terjadi pada bayi prematur akibat perkembangan retina yang belum sempurna. Meskipun demikian, tidak setiap bayi lahir prematur akan mengalami ROP. Bayi prematur dengan ROP derajat ringan bahkan bisa pulih dengan sendirinya seiring pertumbuhannya usia bayi. Namun, yang derajatnya lebih tinggi, ROP bisa menyebabkan gangguan penglihatan hingga kebutaan dan kelainan di mata yang bersifat permanen.

Sekolah esul di Rumah Sakit Cipto Mangruncipto Jakarta mendapatkan prevalensi (angka kejadian) ROP sebesar 11,9 persen pada bayi usia gestasi (kehamilan) <37 minggu dan berat badan lahir <2.000 gram. Prevalensi ROP ditemukan lebih tinggi pada bayi dengan berat badan lahir <1.100 gram dan usia kehamilan <28 minggu, yaitu 62,2 persen dan 66,6 persen secara berurutan. Berat badan <1.000 gram, terapi oksigen >7 hari, dan usia kehamilan <28 minggu merupakan faktor yang berperan penting dalam kejadian ROP.

Penyebab ROP
Pada usia gestasi memasuki minggu ke-16, pembuluh darah dan jaringan retina janin sudah mulai terbentuk dan semakin berkembang hingga dilahirkan cukup bulan (di atas 38 minggu). Ketika bayi dilahirkan prematur, retina mata bayi belum berkembang dengan sempurna sehingga belum dapat berfungsi dengan baik.

Meskipun demikian, penyebab terjadinya hal tersebut masih belum diketahui dengan pasti. Ada beberapa faktor risiko yang dapat menyebabkan bayi prematur lebih rentan terkena ROP yaitu lahir kurang dari usia gestasi 32 minggu, berat lahir yang rendah <1.500 gram, adanya kelainan genetik (cacat bawaan yang lain), janin yang terbaham pertumbuhannya dalam rahim, dan terkena infeksi selama dalam kandungan.

Derajat atau ROP
ROP terbagi menjadi lima tahap, mulai dari derajat ringan hingga berat. Berikut ini, penjelasannya.

Derajat I: Berkembang pembuluh darah yang abnormal di retina hanya kecil/terbatas, umumnya dapat sembuh dengan sendirinya tanpa pengobatan seiring pertumbuhannya usia. Derajat II: Cukup banyak pertumbuhan pembuluh darah yang abnormal di sekitar retina. Umumnya tidak memerlukan pengobatan dan seiring pertumbuhannya usia penglihatannya akan normal. Namun, jika pembuluh yang abnormal makin banyak, akan masuk tahap III (bersambung).

Zombi Pembawa Dendam

Urusan dendam dan balas dendam memang tak pernah sederhana. Selain diperumit motivasi pribadi pelaku, persoalan sasaran, cara membalas kesumat, hingga rentang waktu pelaksanaannya bisa sangat beragam.

WISNU DEWABRATA

Semua faktor yang disebutkan itulah yang menjadikan kisah dalam episode khusus prekuel trilogi serial *Kingdom: Ashin of the North* istimewa dan menarik. Oleh sang penulis naskah, Kim Eun-hee, episode istimewa berdurasi 92 menit ini memang menjadi semacam penjejak awal untuk memulai hidup yang terjadi di dua musim serial *Kingdom* sebelumnya.

"The beginning of everything, the root of it all" (asal mula dari segalanya, akar dari semua), begitu Eun-hee mengistilahkan episode garapan terburunya itu.

Eun-hee dalam episode khusus ini masih berdedikasi dengan sutradara Kim Seung-hun. Keduanya menggarap dua musim serial *Kingdom* sebelumnya. Episode istimewa kali ini merupakan "jembatan" yang akan mempersiapkan para penonton untuk memasuki musim ketiga.

Pada *Kingdom* musim pertama dikisahkan tentang menaruhnya wabah yang sudah memakan manusia secara misterius dan tak terkontrol. Wabah zombi mengidra di wilayah Dongguse, kawasan paling selatan Kerajaan Joseon atau area busan di masa modern sekarang.

Sementara di musim kedua, wabah mayat hidup semakin tak terkendali dan menyebar ke arah utara, semakin mendekati

istana raja di ibu kota kerajaan Hanyang. Perlawanan dan upaya pencegahan penularan dilakukan sendiri oleh putra mahkota teroris, Yi Chang (Ju Jihoon), di tengah intrik upaya pembantaian keponakan oleh Permaisuri Cho (Kim Hye-joon).

Seok Ashin sendiri muncul sekaligus dan misterius pada pengujung episode terakhir musim kedua. Karakternya digambarkan sebagai seorang perempuan cantik dengan tatapan dingin, penuh kesumat yang membawa pedang dan busur panah, seolah siap menubuh siapa saja yang akan menghamburkannya.

Kisah serial *Kingdom* sendiri mengambil setting waktu di era Kerajaan Joseon. Khususnya di masa kepemimpinan Raja Sejo. King Ashin dewasa (Gianni Jun alias Jun Jihyun) memang menjadi tokoh sentral di episode khusus ini.

Kisah zombi di serial *Kingdom* terbilang khas. Sejak awal kisahnya terasa sedikit di luar pakem cerita zombie yang sudah kita lihat berulang-ulang kali. Kisah zombi di serial *Kingdom* sendiri oleh para *filmmaker* Korea Selatan.

Ada beberapa judul film horor layar lebar bertema zombi telah diproduksi beberapa tahun belakangan di "Negeri Ginseng", mulai dari *Train to Busan*



"Kingdom: Ashin of the North"

(2016), *Pentasia* (2020), hingga *9 Alive* (2020). Namun, halnya *Kingdom* yang secara spesifik menceritakan asal muasal "zombi" makhluk terukut "khalih".

Tanaman herbal

Mayat hidup di versi serial horor Korea ini didominasi bisa diciptakan. Bukan dengan bantuan teknologi canggih, malah virus atau bakteri super, atau bahkan dari kekuatan supernatural penuh mistis dan kegelapan. Zombi dalam serial *Kingdom*, seperti juga telah dikisahkan di dua musim se-

belumnya, bisa diciptakan dengan bantuan sejenis tanaman herbal berbentuk bunga berukuran kecil.

Tanaman yang juga disebut *sungwohyo* atau "tanaman kebangkitan" itu dapat memang hidupkan kembali siapa saja manusia beberapa jam setelah kematiannya.

"Sas memjelajahi wilayah utara, saya menemukan beberapa catatan menarik tentang area yang dinamakan Pyesan-gun. Dalam catatan itu dikatakan, area tersebut sudah tak boleh dimasuki hampir 100 tahun," ujar Eun-hee saat membeber detail proses kreatifnya di akun Youtube Netflix Indonesia.

Eun-hee membayangkan

maja (Kim Si-a) tinggal bersama keluarga dan warga desanya. Sang ayah, Tabah (Kim Hyeon), adalah Kepala Desa Seonggongjin yang juga mata-mata komandan pos perbatasan Kerajaan Joseon, Min Chirok (Park Byung-eun). Perubahan Tabah pada Kerajaan Joseon termasuk satu harapan. Suatu waktu nanti bisa-jasanya akan dilupai sekaligus memperoleh pengakuan dari sang raja, tak hanya bagi dirinya dalam bentuk jabatan, tetapi juga bagi suku dan seluruh penduduk desanya.

Karakter Tabah diperankan seorang aktor muda senior Korea yang memang punya pengalaman panjang dalam berakting, baik di panggung teater maupun film, selama tiga dekade.

Namun, nasib berbeda lain. Dendam Ashin bermula ketika sang ayah yang dicintai dan juga penuntut yang dihormati dan menjadi korban intrik politik perbatasan.

Ashin kemudian tumbuh menjadi sosok pribadi dewasa yang dingin serta dipenuhi amarah dan dendam kesumat. Keberadaan sosok Ashin di cerita ini sudah menjadi prasyarat dan pembenturan bagi para kaum *Maehwalleon*, terutama tentang teori merokis soal dendam dendam.

Terkait balas dendam, sang filosof politik Niccolo Machiavelli memang pernah menyebut agar jangan pernah menaruh kesempatan kepada musuh untuk bisa membalas dendam, seperti dilakukan Ashin di episode film ini.

Ancaman balas dendam, menurut Machiavelli, bisa diminimalkan atau bahkan dihilangkan. Caranya, dengan mengancurkan musuh sampai mereka tak bisa lagi bangkit melawan.

Dengan tatapan dingin dan bakul pengetahuan yang mengkilap, Ashin digambarkan memang bertolak bulat memusnahkan balas dendam ayahnya, keluarga, dan penduduk desanya. Lantas seperti apa kesumatnya dan akhirnya dia berakhir?

Mungkin para penggemar serial ini masih harus menunggu lagi sampai *Kingdom* musim ketiga ditayangkan.

► klik.kompas.id/hiburan

Baca artikel lainnya seputar Film dan Musik di Kompas.id dengan memindai QR Code.

SUDO KU

Suduku adalah permainan logika yang sangat populer. Dengan mengisi angka-angka yang sesuai pada kotak-kotak yang disediakan, pemain akan menemukan solusi yang tepat.

Upload sendiri suduku hari ini ke Twitter @KompasKlasika tagar #TantanganSuduku

Table with 4 columns and 4 rows of numbers for a Sudoku puzzle.

Sudoku puzzle grid A with numbers 1-9.

Sudoku puzzle grid B with numbers 1-9.

Sudoku puzzle grid C with numbers 1-9.

OTOTIF

- MOBIL DICARI
A-A abad21 'Akan Beli Mobil' Tahun 1995-2021
MOBIL DIJUAL
ISUZU
Isuzu Panther 2013 Box Diesel

PROPERTI

- JAKARTA SELATAN
APARTEMEN
Dijual Apartemen Magna Residence
Dijual Apt. Casa Domains, 3 BR
TAMAN DIJUAL
BODETABEK
SMM 6000, pinggir Tol Jayabaya

PROPERTI

- JL.Penerahan L. 1.520/650m², 3LT
Korng Uraa,showroom Duta,LL
Kesempatan Emas, Dijual Bangunan
Unit Kantor Sahid Sudirman Center
DAERAH-DAERAH
DISEWAKAN
Disediakan Ruang Kantor, Lantai 1
RUMAH DIKONTRAKKAN

RAGAM

- BIRO JASA
Peluang Usaha
Mesin & Alat Berat
KARIER
LOWONGAN
LAIN-LAIN
Dibutuhkan Manpower Finance & Accounting

ILKABAR DAN TIDUR YANG CUKUP SEBELUM VAKSINASI



Siapa yang beranggapan artikel ini tips praktis yang bermanfaat? Klik tombol 'Like' atau 'Share' di bagian bawah artikel ini.

RUMAH DIJUAL

- BODETABEK
Dijual Rumah 35m2, SMM Teratai
JAKARTA PUSAT
Abdul Muhsin Abang/49 BgnBaru
Cikini Rv 270, Tambak 300, Petra

RUANG USHAHA

- DIJUAL
Berdiri Property 021 - 5421 6555
Dijual rumah Gudang Senter dit
Dijual Ruang Dataran Fatmahanati 4 It

Kamar yang Baik untuk Isolasi Mandiri

- Bersih dan rapi
Pintu dan jendela dapat ditutup rapat
Memiliki sirkulasi udara dan pencahayaan baik
Tidak dekat dengan kamar lainnya
Mempunyai pintu/jendela mengarah keluar rumah

Segalanya tentang Mercedes-BenzCLS

Segalanya tentang mobil ini adalah soal rupa dan gaya. Anda boleh saja merasa keren dan mentereng berada di sedan Mercy mana pun. Namun, di dalam Mercedes-Benz CLS ini, Anda berada di level gaya yang berbeda.

Dahono Fitrianto

Sejak dikeluarkan pertama kali pada 2003, CLS memang dirancang untuk tampil beda dan serba "lebih" dalam soal gaya dibandingkan sedan-sedan Mercy lain. Lebih sporty. Lebih atletis. Lebih dinamis. Namun, tanpa kehilangan cita rasa elegannya.

Mercedes waktu itu praktis melopoti segmen baru yang untuk pertama kali memunculkan dan menampilkan elemen sebuah mobil coupe dengan kenyamanan dan fungsionalitas sedan *saloon*. Hasilnya adalah sedan empat pintu dengan DNA yang lebih sporty layaknya mobil sport dua pintu.

Generasi ketiga CLS ini tampil lebih profesional dan bergaya dibandingkan dua generasi sebelumnya, dengan menghilangkan garis-garis yang tidak perlu dalam desain bodi ataupun situasinya. "CLS baru ini adalah sebuah iterasi desain sebagai pola dasar sebuah mobil coupe empat pintu. Sejalan dengan filosofi desain *senza pariety*, kami telah mengurangi DNA-nya dengan cara yang sangat murni dan pada saat bersamaan memompa energi ke dalam dengan kehadiran yang elegan," tutur Gordon Wagner, Chief Design Officer Designer AG, saat peluncuran All New CLS ini pada 29 November 2021.

Harus, tiga tahun telah berlalu sejak CLS generasi ketiga ini diperkenalkan ke dunia dan sudah lebih dari dua tahun sejak diluncurkan di Tanah Air pada 6 Oktober 2018. Namun, godaan untuk menjadi lebih jauh mobil yang kini dibanderol Rp 1,841 miliar (*off the road*) ini tak kunjung surut. Bagaimanapun, tak ada kata terlambat untuk menikmati sebuah keindahan.

Sekali lagi, pesona mobil yang

dikembangkan dari platform Mercedes-Benz E-Class generasi W213 ini ada di bentuk luarnya. Garis "pinggang" yang tinggi, dengan bentuk banar memanjang dari bagian hidung hingga ekornya, menjaga DNA desain CLS sejak generasi pertama.

Pinggang yang tinggi itu dipadukan garis atap dengan lengkungan yang mencirikan siluet mobil coupe dan jendela rendah. Sementara pintu-pintunya dibuat tanpa bingkai (*frameless*), menambah aura sporty mobil berdimensi panjang 4.988 milimeter (mm), lebar 1.890 mm, dan tinggi 1.429 mm itu.

Tampilan CLS yang di Indonesia hadir dalam trim AMG Line, itu makin sange dengan velg AMG bertotip jari-jari berdiameter 20 inci. Bumpers campiran, dengan ban belakang lebih lebar, yakni berukuran 275/30R20, dan bon dengan desain 245/35R20. Dari aksesoris ban saja sudah terbagas antispin terhadap performa mobil penggerak roda belakang ini.

Memanjakan bagian depan

Memang, desain yang serba "baru" ini harus dibayar dengan pengurangan dalam berbagai aspek. Salah satu yang langsung terlihat adalah berkurangnya kelengkapan interior.

Bagitu memasuki interiornya dan mengenal fitur-fiturnya lebih jauh, langsung jelas bahwa mobil ini memang untuk lebih memuaskan pengemudi krusi depan dibandingkan krusi belakang.

Namun, dari sisi akomodasi, interior CLS generasi ketiga ini bisa menampung lima orang. Pada dua generasi sebelumnya, CLS hanya bisa menampung empat orang karena memiliki konfigurasi tempat duduk 2-2-



FOTO: ITOH SUKAWATI/AGRI/ISTOCK



Mercedes-Benz CLS 350 AMG Line (atas), R100 kemudi Mercedes-Benz CLS 350 AMG Line (tengah), Buritan Mercedes-Benz CLS S90 (bawah)



tan tersebut "mengganggu" erat tubuh kita agar tidak bergerak berlebihan sehingga konsentrasi berkendara bisa terjaga utuh.

Lebih jauh lagi, kedua krusi depan ini juga dilengkapi fitur peninjat kelupak dengan pemanas. Ditambah dengan sistem penyejuk udara dan zona, slot pengencang gawil nirlabel di konsol depan, serta konektivitas Apple CarPlay dan Android Auto, semakin lengkaplah fasilitas kenyamanan bagi penumpang kabin depan CLS.

Dorongan tenaga

Dari sisi performa mesin, hanya ada satu varian CLS yang dimasukkan ke Indonesia, yakni Mercedes-Benz CLS 350. Varian ini mengusung mesin bensin empat silinder berkode M264 dengan kapasitas 2,0 liter (1.991 cc) yang dipopong turbo gulungan ganda dan sistem hibrida ringan (*mild hybrid*) EQ Boost.

Di atas kertas, mesin ini mengeluarkan tenaga maksimum 299 HP pada putaran mesin 5.800-6.100 rpm dan torsi puncak 400 Nm pada putaran 3.000-4.000 rpm. Fitur EQ Boost, yang berbasis baterai berkapasitas 48 volt, memberikan dorongan tenaga di putaran rendah sebesar 22 HP dan tambahan torsi 350 Nm.

EQ Boost ini berfungsi menghidupkan sebuah turbo berfungsi, untuk menghidupkan turbo-lag. Jadi, EQ Boost

akan bekerja pada putaran mesin rendah, dan begitu turbo bekerja, fitur ini nonaktif," ujar Eric Handoko, Product Manager and Market Intelligence PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia (MBDI), saat peluncuran All New CLS ini, Oktober 2018.

Pada praktiknya, dorongan EQ Boost ini memang sangat bermanfaat saat kita menambatkan tenaga instan. Begitu pedal gas diinjak lebih dalam, indikator EQ Boost di bawah takometer langsung terbelah penuh ke kiri, menandakan sistem hibrida ringan itu mengaktifkan seluruh tenaganya untuk mendorong mobil ke depan. Saat pedal gas dilepas, indikator itu bergerak ke kanan, ke arah tulisan "Charge", menandakan sistem tersebut mengecah baterai mobil.

Saat mobil meluncur dalam kecepatan jelajah di jalan tol yang lenggang. Senin (26/7/2021) malam, saat berganti bantingan roda pada bagian jalan yang tidak rata terasa keras. Inilah satu lagi kompromi yang harus dijalani dengan roda berdiameter 20 inci dan berubah *tan run flat* tire (RTT) berpembiaran tipis.

Namun, suspensi mobil secara umum bekerja dengan baik. Ikut meredakan guncangan. Alun-alun masuk dari sistem audio Burnmaster pun semakin membaik. Perjalanan saat mobil bertampang sangat selesa. Ini meluaran membeleh malam...

▶ klik.kompas.id/kendara

Baca artikel lainnya seputar Kendaraan di Kompas.id dengan memindai QR Code.

PORSCHE MACAN

Mengaum Lebih Kencang

Porsche Macan punya reputasi bisa mengahbi di sirkuit balap layaknya sedan sport, tetapi juga bisa tangguh di jalur non-aspal. Pada 2021 ini, SUV kompak ini mendapat perubahan beberapa dengan dapur pacu lebih berprestasi, pengendalian lebih mantap, dan harga lebih murah.

Porsche Macan diproduksi secara massal di pabrik yang terletak di kota Leipzig, Jerman, mulai 2015. Seri ini dimasukkan menambah model segmen SUV Porsche yang sebelumnya hanya diisi Cayenne.

Porsche mengklaim, seri Macan telah terdistribusikan sebanyak 600.000 unit di seluruh dunia, dengan 80 persen di antaranya adalah pelanggan Porsche. Pembeli Macan kebanyakan perempuan. Di China, pasar terbesar Macan, hampir 60 persen pembelinya perempuan.

"Seri Macan mengombinasikan karakteristik mobil sport dan kenyamanan SUV, yang tidak meninggalkan jejak tradisi Porsche. Nama 'Macan' dipilih karena sesuai dengan jenama kami, terdengar hebat, serta membangkitkan aura positif," kata Bernhard Maier, Executive Vice President Sales and Marketing Porsche AG, dalam laman resmi Porsche.

Macan yang beredar sejak 2014 hingga sekarang masih mengukir generasi pertama. Sejumlah media asing memprediksi generasi keduanya baru akan keluar pada 2023, bersamaan dengan Macan berjenis listrik, yang saat ini wujud purwarupanya sedang dalam tahap uji jalanan.

Tiga model

Sementara menunggu generasi kedua lahir, ada tiga model Macan yang mendapat per-

ubahan (*facelift*) pada 2021 ini, yaitu model standar (baru), model S, dan model GTS. Perbedaan tampilan dengan keluaran sebelumnya tak terlalu kentara. Ringkas kata, terlihat mengitari grill depan. Sementara di buritan, hinglai itu tersusun di bagian bumper, saringan bagasi mengembang yang kini berkerai hitam.

Tersedia 14 pilihan warna untuk semua model Macan baru, termasuk dua warna baru, yaitu jingga pepaya (*Papaya Metallic*) dan biru (*Gentian Blue Metallic*). Khusus untuk model GTS dengan paket GTS Sport, warna andalannya adalah hijau (*Phyton Green*). Di luar itu, seperti kebiasaan Porsche, konsumen bisa memilih warna sendiri.

Konsumen bisa memilih tujuh model yang dengan variasi ukuran 19 inci sampai 21 inci. Jam analog tersemat di dasbor untuk semua model, yang sebelumnya hanya diberikan jika memesan paket Sport Chrono. Panel informasi dan hiburan menggunakan layar sentuh berukuran 10,9 inci, lengkap dengan fitur navigasi dan bisa koneksi dengan Apple CarPlay tanpa kabel.

Fitur standar lain yang ada di semua model Macan terbaru ini adalah *cruise control*, *lane-departure warning*, serta bantuan parkir melalui tampilan layar di dasbor.

Produk terbaru di dapur pacu adalah pembebas utama di antara ketiga model baru ini. Tenaga *live-lap* model lebih berdaya dibandingkan edisi sebelumnya.

Macan varian standar masih menggunakan mesin 2,0 liter turbo berkapasitas 220 liter (1.984 cc). Pada 2020, *Kompas* pernah mencoba model New edisi 2019 dengan mesin se-

dengan sebuah konsol permanen memisahkan posisi dua penumpang di kursi belakang. Konsol ini hilang pada generasi ketiga ini.

Bagitu memasuki interiornya dan mengenal fitur-fiturnya lebih jauh, langsung jelas bahwa mobil ini memang untuk lebih memuaskan pengemudi krusi depan dibandingkan krusi belakang. Yeti sport AMG berbentuk datar di bagian bawahnya (*flat bottom*), taas *padding shifters* di halik roda kemudi, dan *heads-up display* (HUD) hiaslah sebagian kecil dari ciri-ciri sebuah mo-

bil untuk menggembirakan pengemudinya alias *driver's car*.

Apalagi saat mobil mulai dinikmati berjalannya dan bermunawir di jalan raya, teras bagian hantulan samping kursi bernya model *semi-bucket seat* ini bisa bergerak aktif untuk menyesuaikan badan dari gerakan akselerasi gas sentrifugal saat mobil berkecek. Ya, mobil ini sudah dilengkapi fitur Dynamic Seat pada kedua krusi depannya, yang membuat badan teras dan nyaman saat kita bermunawir. Pada kecepatan tinggi, teras kedua ban-



FOTO: ITOH SUKAWATI/AGRI/ISTOCK



Porsche Macan 2021 mendapat sedikit poleasn perwujudan dan kenaikan signifikan tenaga mesin (atas). Interior Porsche Macan edisi 2021, sejumlah tombol fisik di sekeliling tuas transmisi diganti dengan mode sentuh.

Paling istimewa

Pada keluaran terbaru ini, tenaganya membesar jadi 265 PS pada putaran 6.000-6.500 rpm, dengan torsi puncak 400 Nm

ling istimewa pada edisi terbaru ini. Misalnya sama dengan model Macan Turbo edisi 2020, yaitu 2,9 liter V6 *bi-turbo*, tetapi tenaganya lebih gert. Mesin di GTS baru ini menghasilkan tenaga maksimum 440 PS dan torsi puncak 550 Nm pada putaran 1.900-5.000 rpm. Akselerasi dari stop hingga 100 km per jam dipetik dalam 4,5 detik, dengan kecepatan puncak 272 km per jam.

Semua model Macan terkini mendistribusikan tenaganya ke seluruh roda melalui konsep *all-wheel drive*. Model S dan GTS mengalokasikan teknologi suspensi aktif (Porsche Active Suspension Management/PSAM) sebagai kelengkapan standar. Sementara untuk model base, PSAM menjadi opsi dengan biaya tambahan.

Penggunaan suspensi udara (*air suspension*) sebagai kelengkapan standar di model GTS. Mesin di GTS baru ini menghasilkan tenaga maksimum 440 PS dan torsi puncak 550 Nm pada putaran 1.900-5.000 rpm. Akselerasi dari stop hingga 100 km per jam dipetik dalam 4,5 detik, dengan kecepatan puncak 272 km per jam.

Berkaitan tenaga juga terdapat pada model S yang kini tak lagi pakai mesin berkapasitas 3,0 liter turbo V6, melainkan berkapasitas 2,9 liter turbo V6. Di dalam mesin yang sebelumnya dipakai Macan GTS terdahulu, dengan daya 380 PS dan torsi puncak 520 Nm pada putaran 1.850-5.000 rpm. Model S terbaru ini melosot dari 0-100 km per jam dalam waktu 4,6 detik. Kecepatan lari puncak Macan S ini mencapai 259 km per jam.

Model GTS adalah yang pa-

ling istimewa pada edisi terbaru ini. Misalnya sama dengan model Macan Turbo edisi 2020, yaitu 2,9 liter V6 *bi-turbo*, tetapi tenaganya lebih gert. Mesin di GTS baru ini menghasilkan tenaga maksimum 440 PS dan torsi puncak 550 Nm pada putaran 1.900-5.000 rpm. Akselerasi dari stop hingga 100 km per jam dipetik dalam 4,5 detik, dengan kecepatan puncak 272 km per jam.

Semua model Macan terkini mendistribusikan tenaganya ke seluruh roda melalui konsep *all-wheel drive*. Model S dan GTS mengalokasikan teknologi suspensi aktif (Porsche Active Suspension Management/PSAM) sebagai kelengkapan standar. Sementara untuk model base, PSAM menjadi opsi dengan biaya tambahan.

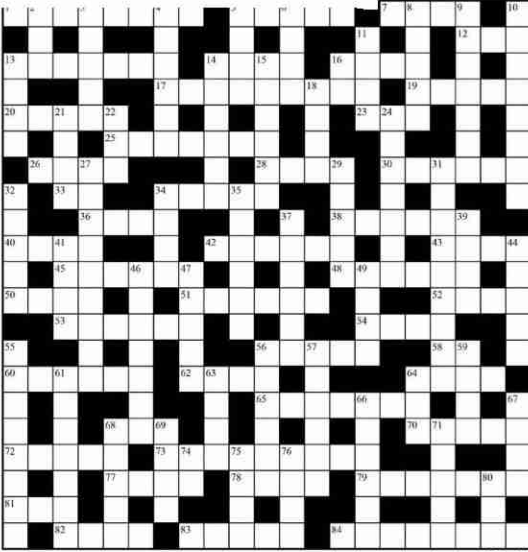
Penggunaan suspensi udara (*air suspension*) sebagai kelengkapan standar di model GTS. Mesin di GTS baru ini menghasilkan tenaga maksimum 440 PS dan torsi puncak 550 Nm pada putaran 1.900-5.000 rpm. Akselerasi dari stop hingga 100 km per jam dipetik dalam 4,5 detik, dengan kecepatan puncak 272 km per jam.

Model GTS adalah yang pa-

(JHE/AMBANG JULIANDI)

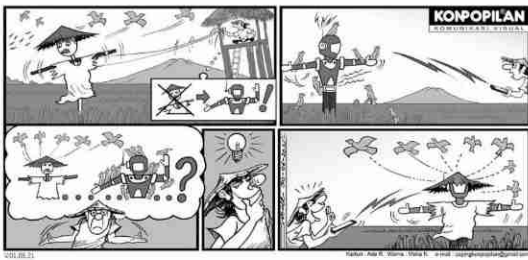
TEKA-TEKI SILANG 2123

- Mendatar:**
 1. Sistem pemeliharaan ikan (tawes), dilakukan di sawah bersamaan dengan penanaman padi
 5. Nama srikandi Makasar di Spanyol
 7. Kesenian khas kota Ponorogo, Jawa Timur
 12. Sungai (Spanyol)
 13. Kental (tentang perasaan); mendongkol
 14. Penduduk asli Jepang, pemukim awal Pulau Hokkaido
 15. Tjaja selawaku, tjaja serowajit penyanyi
 17. Negara paling belahagi di dunia
 18. Kabupaten di Provinsi Aceh
 20. Tolsem
 23. Lafal huruf satu demi satu
 25. Kaki dari lutut ke bawah; tungkal bawah
 26. Jenis roba ryawa
 28. Keriting (khal) buatan (tentang rambut)
 30. Memili ricia vanili
 33. Kode internasional untuk negara Angola
 34. Kata untuk menyatakan nama orang
 36. Psikok utama
 38. Negara dengan kode mata uangnya PAB
 40. Rumah khas orang Eskimo yang dibangun dari bongkah es
 42. Juara sepak bola Piala Eropa 2020
 43. Penangkapan, pemahaman; peniduran kebebasan
 45. Gerhana
 48. Sayuran berwarna hijau, biasa dimakan sebagai lalap
 50. Kitar
 51. Hak paten
 52. Berkurang susut, musang
 53. Alat pengangkut benda berat dari bangkai, kerek
 54. Orang dengan HIV/AIDS (singkatan)
 55. Kelogangan
 58. Negara bagian AS dengan ibu kotanya Concord (singkatan)
 60. Rantai yang berifat sukaria
 62. Gelar kebangsawanan di bawah prince (Inggris)
 64. Perusahaan Daerah Air Minum (singkatan)
 65. Lembit; jalan-pelan
 68. Rumah adat Mentawai; kuda (Jepang)
 70. Gerakan berturut-turut secara mendatar; rime
 72. Mata-mata
 73. Senanika
 77. Peredaran masa atau tahun
 78. Jenis kucing besar dan buas, hilang di benua Amerika
 79. Terbenam; turun (tentang matahari)
 81. Perungan dibuat dari ketan dan paku-paku kelapa, sering dimakan bersama tape ketan
 82. Tidak senonoh atau semenggai; (tentang perbuatan dan perkataan)
 83. Satuan ukuran isi, sama dengan 158,97 liter atau 42 galon
 84. Isti dalam logian yang terpengaruh dari sesuatu
- Menurun:**
 2. Gopeng; cita-cita
 3. Unsur kimia nologam, nomor atom 18, dan bobot atom 39,948
 4. Lumba-lumba
 5. Dengek; aka mengengking untuk mengoda orang lain; nakal
 6. Berkeliling; ronds; patra
 8. Benua ini disebut juga "benua biru"
 9. Susunan derajat atau tingkat; tingkat perubahan
 10. Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang merupakan kabupaten paling selatan di Indonesia, ibu kotanya Raa
 11. Mas known dalam adat perkawinan suku Borgan, terdiri atas beberapa macam perhiasan, pakuin, dan alat dapur
 13. Olahraga bedu diri yang berasal dari Jepang
 14. Kantor berita nasional Indonesia
 15. Jenis buah yang berbulu dan bergetah
 16. Dulung; cermat; teliti (Jawa)
 18. Bongkol; perbuluan dan penawa; ikonofemid dan gonggong
 21. Uang tbaru
 22. Numa huruf ke-7 abjad Yunani
 24/32. Presiden Haiti yang meninggal karena pembunuhan pada 7 Juli 2021 di Port-au-Prince, ibu kota Haiti
 27. Pemerintahan yang dikuasai oleh rakyat jelata yang tidak tahu seluk-beluk pemerintahan
 29. Lembaga Pemasaran (akronim)
 31. Judul film terbaik, sutradara terbaik, aktris terbaik, pengambilan gambar terbaik dan peraih Oscar 2021
 34. Ung sokok
 35. Kentang (Inggris)
 37. Hamur (Inggris)
 38. Berantik; bintik; berbelang-belang
 41. Hanru jadi-jadian khas Itali
 44. Penyakit gerak-gerik; tolok atau bentuk tubuh
 46. Bapak para Nabi, dan peletak pertama fondasi Kaabah di Mekkah
 47. Berbobot; kuat; kukuh
 49. Cerita kepahlawanan; wiracarita
 55. Berkeinginan keras mencapai sesuatu (harapan, cita-cita)
 56. HENDRA BUDIMAN TJUNG Sawah Besar, Jakarta 10740
 7. LILLIANA SUSILAWATI Penjaringan, Jakarta 14450
 8. KHUSDIYANTO AGUS Kelapa Gading, Jakarta 14250
 9. KAILA RAYY ANJANI Pondok Aren, Tangerang Selatan 15227
 64. Organisasi nasional yang bergerak dalam bidang sosial kemasyarakatan (singkatan)
 66. Negara dengan ibu kotanya Colombo
 67. Campur
 68. Surat; berjalan ke belakang; mundur
 69. Usia; binjing; piprin
 71. Luruh; daunnya tidak beraturan lagi; (me)ranggas (Jawa)
 74. Aka (Inggris)
 75. Saudara suami atau istri
 76. Bersinggung-singgung dan mengertu
 80. Kode mata uang negara India



SAB-042

2123 TTS "KOMPAS" MINGGU



©KOMPAS & DWI KOEH STUDIO

▶ klik.kompas.id/kartun
 Baca artikel lainnya
 seputre Kartun
 di Kompas.id dengan
 memindai QR Code.

2021-07-29



Kompas
fest

NAVIGATE

AUGUST 20-21, 2021

www.kompasfest.id

CONNECT THE STARS WITH US

Connect the stars by number and look who's in the image above?

Explore your potential and become the brightest star in the sky, with **KOMPASFEST: NAVIGATE**, an online workshop festival.

Share your result with us on Instagram and mention to [@kompasfest_id](https://www.instagram.com/kompasfest_id) and [@hariankompas](https://www.instagram.com/hariankompas), five lucky people will be chosen to get a free 'Sultan' ticket access.



FOTO: PETER WATSON/PAMARAN

Tujuh Respons Penyeduh Kopi

Artpresso bukan sekadar nama yang disematkan untuk sebuah alat penyeduh kopi hitam espresso manual tanpa listrik. Di situ bersemayam cita-cita dan seni menjaga kebahagiaan sederhana yang terlahir dari seduhan kopi.

NAWA TUNGGAL

Artpresso adalah sebuah alat manual untuk menyeduh kopi hasil rancangan Noor Asif, seorang pemilik kedai kopi di selatan kota Yogyakarta. Noor Asif merancang alat itu agar mudah digunakan pemilik kedai kopi di mana pun berada sekalipun di daerah yang belum terjangkau akses listrik.

Ia membuat semacam tabung air panas dengan sebanyak tujuh sisi. Sisi sebanyak tujuh itu metafora makna kata dalam bahasa Jawa, yaitu *pitu* untuk angka tujuh. Kata "pitu" sebagai akronim kata "pituungan", yang bermakna pertolongan. Lewat alat itu, termaklup sebuah doa Noor Asif yang di-mohonkan kepada Yang Maha Kuasa agar melancarkan bisnis kedai kopi.

Noor Asif kemudian meng-unduh tujuh sineman untuk membuat karya masing-masing berdasarkan Artpresso ran-

cangannya. Sineman Hendra "Blangkong" Priyadani (40) memberi nama karya Artpresso-nya sebagai Guardian of Fun atau Penjaga Kesenangan. Hendra menjadi satu di antara tujuh sineman yang digandeng Noor Asif untuk merespons Artpresso, yang juga disebut sebagai *blacanswered* itu. Sebagian ini merujuk alat tersebut sebagai jawaban untuk menghidupkan kopi hitam yang nikmat.

Pesan sederhana

Karya-karya itu dipamerkan di kedai kopi milik Noor Asif. Pameran bertajuk "7 Artpresso-Where Art Meets Coffee", 7 Juli-7 Agustus 2021, berlangsung di kedai kopinya yang ada di Desa Taman Tirto, Kecamatan Kasihan, Bantul. Sebuah kopi pun bertemu dengan seni. Dimainkan kira-kira pesan sederhananya. Para seni-

nian lain yang diiljak merespons Artpresso itu meliputi Ali Basarudin alias Ali Vospa, Aryo Panjalu, Bayu Widodo, Budi "Bechank" Prakosa, Octo Cornelius Triandriatno, dan Stefanus Endry Pragusta. Guardian of Fun karya Hendra "Blangkong" memiliki sebuah patung anak kecil di dekat tas pengungkit air kopi yang siap disuguhkan melalui pipa kecil ke cangkir. Patung kecil itu disebut sebagai "guardian" atau penjaga rasa kesenangan. Hendra ingin merawat rasa bahagia setiap orang melalui seduhan kopi hitam yang dihadirkan dengan alat tersebut. Tambahkan benda lain yang disematkan merupakan *found object* atau benda temuan, terutama dari bekas mainan anak-anak yang sudah terbuang atau tidak lagi dipakai. "Di studio saya di Yogyakarta, saya memiliki bank untuk benda-benda temuan tadi. Saya memang menyimpan benda-benda itu untuk karya-karya seni rupa tiga dimensi," ujar Hendra dari tanah kelahirannya di Ponorego, Jawa Timur, lewat telepon, Rabu (28/7/2021).



Alat penyeduh kopi mendapat respons sineman menjadi Artpresso, dipamerkan dalam 7 Artpresso-Where Art Meets Coffee di kedai Coffee Wae di Desa Taman Tirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 7 Juli-7 Agustus 2021.

dhong" pun menyajikan karya yang diberi judul "Recycle in Peace (HIP)", Octo Cornelius menghadirkan karya "Happy Pressure". Terakhir, Stefanus Endry dengan karyanya, "The Covering".

Kelangkaan

Setiap karya seni memiliki ikatan kebhawasan yang otomon dari para sineman penciptanya. Namun, melalui pameran Artpresso ini, semua karya dibentangkan satu ikatan fungsional, yakni sebagai alat penyeduh kopi. Kurator Sudjard Dartoanto menyebutkan, pameran ini memiliki kelangkaan tersendiri.

"Mungkin baru pertama kali ini dibuat pameran karya para sineman yang menampilkan bekas pegangan pintu. Di bagian lainnya, ia melekatkan ornamen-ornamen lubang kunci untuk tujuh sisi tabung air panas bawah. Ornamen itu mempercantik karya.

Sineman lainnya, Bayu Widodo, menampilkan karya yang diberi judul "Saudara Sokopi". Ia merancang benda-bentuk patung figur manusia untuk tas-tas pengungkit ataupun ornamen-tis tujuh sisi tabung air panasnya. "Aku menambahkan komikal figur-figur manusia untuk menunjukkan bahwa dengan kopi, kita bersaudara," ujar Bayu, yang mengoleksi sanggar seni rupa Survive Garage di Bantul.

Konsep karya "Saudara Sokopi" begitu sederhana dan ringkas. Patung-patung figur manusia bertebaran di alat penyeduh kopi itu menunjukkan keinginan Bayu untuk sebuah persaudaraan lewat kopi.

Sineman peserta Ali Basarudin dengan teknik *assembling*-nya menaruh kisah melalui karya Artpresso yang diberi judul "Coffee for Everyone". Aryo Panjalu membuat karya yang diberi judul "Supershero". Budi "Bo-

Setiap karya seni memiliki ikatan kebhawasan yang otomon dari para sineman penciptanya. Namun, melalui pameran Artpresso ini, semua karya dibentangkan satu ikatan fungsional, yakni sebagai alat penyeduh kopi. Kurator Sudjard Dartoanto menyebutkan, pameran ini memiliki kelangkaan tersendiri.

"Mungkin baru pertama kali ini dibuat pameran karya para sineman yang menampilkan bekas pegangan pintu. Di bagian lainnya, ia melekatkan ornamen-ornamen lubang kunci untuk tujuh sisi tabung air panas bawah. Ornamen itu mempercantik karya.

Sineman lainnya, Bayu Widodo, menampilkan karya yang diberi judul "Saudara Sokopi". Ia merancang benda-bentuk patung figur manusia untuk tas-tas pengungkit ataupun ornamen-tis tujuh sisi tabung air panasnya. "Aku menambahkan komikal figur-figur manusia untuk menunjukkan bahwa dengan kopi, kita bersaudara," ujar Bayu, yang mengoleksi sanggar seni rupa Survive Garage di Bantul.

Konsep karya "Saudara Sokopi" begitu sederhana dan ringkas. Patung-patung figur manusia bertebaran di alat penyeduh kopi itu menunjukkan keinginan Bayu untuk sebuah persaudaraan lewat kopi.

Sineman peserta Ali Basarudin dengan teknik *assembling*-nya menaruh kisah melalui karya Artpresso yang diberi judul "Coffee for Everyone". Aryo Panjalu membuat karya yang diberi judul "Supershero". Budi "Bo-

Cinta untuk Anak Bulu

Amukan virus korona baru tak hanya memporandakan kehidupan manusia, tetapi juga membuat hewan peliharaan merana. Ketika pemilik kucing dan anjing terpapar Covid-19, kehidupan para anak bulu ikut terancam. Beruntung para penyayang hewan menyelamatkan mereka.

SOELASTRI SOEKIRNO & BUDI SUWARNA

Masih lekat di ingatan Daud Hidayat (38) dari komunitas Animal Defenders Indonesia pada peristiwa 12 Juli 2021 saat ia hendak mengevakuasi anjing. Dua anjing kecil jenis pudel menyambarnya tanpa suara di pintu sebuah rumah di Bumi Serpong Damai, Tangerang Selatan, Banten.

Tatkala ia masuk lebih dalam ke sebuah kamar. Empat anjing jenis yang sama tengah terdiam di bawah tempat tidur. Di atas tempat tidur tersebut terbagur jasad tuannya yang meninggal dunia saat menjalani isolasi mandiri di rumahnya. Entah berapa lama empat pudel itu ada di sana.

Anjing-anjing itu tak bergerak ketika ia mendekati, tetapi dalam diam mata mereka menatap Daud. "Saya menunggal melihat mereka. Hati saya kaget sedih melihat kesediaan dan ikut merasakan kesedihan enam pudel itu," ujar Daud. Saurnya masih terbatubata saat menceritakan kembali kejadian itu, Jumat (6/7/2021).

Beruntung, waktu hendak mengevakuasi keenam pudel, ia menggunakan alat pelindung diri lengkap dari sepatu sampai kepala yang menjadi standar operasi di komunitasnya. Kostum itu membuat polisi dan warga lain yang ada di sana tak tahu kalau air matanya berjatuh saat ikut mengangkut jenazah menuju ambulans, lalu mengevakuasi keenam pudel.

Kisah enam pudel itu hanya satu dari sekian cerita yang memperlihatkan kondisi anjing dan kucing yang ikut menderita tatkala tuannya tak berdaya. Istimewanya, sebagian besar dari hewan tersebut tidak mau meninggalkan sang tuan yang memelihara mereka. Penderita melihat kondisi hewan piaraan yang telantar pada masa pandemi ini, beberapa komunitas dan perorangan menggerakkan penyelamatan kucing dan anjing yang tak terawat karena pemiliknya terpapar Covid-19.

Di Jakarta ada Animal Defenders Indonesia yang dipimpin Dodi Herlana Tona. Di Bandung ada Lilang Sri Purwanti dari Bandung Dog Lovers dan Lea Chastity balu-membahu menyelamatkan kucing serta anjing terdampak pandemi Covid-19.

Baik Dodi maupun Lilang dan Lea mendapat bantuan dari beberapa pemilik klinik hewan yang bersedia memeriksa dan mengobati jika hewan piaraan hasil evakuasi terleka, secara gratis. Selain itu, ada perorangan yang membantu memberi makan hewan piaraan isolasi mandiri yang harus isolasi mandiri karena terpapar korona.

Serba terbatas

Dodi sejak 2 Juli lalu membuat program AD-19 khusus untuk layanannya mengasuh sementara kucing dan anjing milik warga terpapar Covid-19. Ia dan para sukarelawan, seperti Daud, menjemput, memeriksa, merawat kucing secara gratis sampai pemiliknya sehat kem-



bal. Tak hanya itu, AD-19 yang rutin mengevakuasi kucing dan anjing pada saat bencana banjir juga memberikan makanan kucing dan anjing secara gratis bagi pemilik hewan yang karena sakit tak bisa membelikan makanan bagi anak bulunya.

Akan tetapi, Animal Defenders Indonesia menetapkan sejumlah syarat bagi pihak yang meminta bantuan. Dodi hanya memberi bantuan kepada pemilik satwa yang sesungguhnya terpapar Covid-19 dan dalam kondisi tak mampu memelihara hewan peliharaannya.

"Ketika kami buka nomor hotline ratusan permintaan evakuasi berdatangan. Tetapi, setelah kami seleksi, yang memenuhi syarat hanya beberapa saja," ujar Dodi.

Tujuan pemulangan layanan itu semata-mata karena Dodi tidak tega melihat penderitaan anjing dan kucing yang tak terpelihara dengan baik karena pemiliknya sakit berat. "Kucing dan anjing juga makhluk hidup yang sering kali menjadi bagian dari keluarga kita. Kalau berbicara kemampuan, dana kami sebenarnya sangat terbatas. Sampai-sampai buat beli bahan bakar kendaraan, saya sering harus beli *ngoteng*, Rp 100.000 dua. Tempat penampungan juga terbatas. Tetap enggak tega melihat hewan menderita," kata Dodi berterus terang.

Membuang hewan

Di Bandung, Lilang melihat, masa pandemi mulai menjadi kesempatan bagi pemilik satwa anjing dan kucing membuang hewan peliharaan. Ia sering mendapat telepon dari warga yang mengabarkan ada kucing atau anjing dibuang di taman, di pasar, atau di pinggir jalan. Kadang-kadang kondisi hewan itu baik, tetapi tak terawat. Ada pula yang sakit.

Ia diri Lea membawanya berobat lebih dulu sebelum me-



FOTO: ARIYAN ARYAN/DEFENDERS INDONESIA

Tim dari Animal Defenders Indonesia, pekan lalu, memeriksa dan membersihkan anjing milik warga yang terinfeksi Covid-19. Anjing itu dievakuasi dari rumah pemiliknya karena sang pemilik tak bisa lagi merawat akibat sudah meninggal dunia atau karena harus menjalani isolasi.



nampungnya. "Dana kami juga terbatas, sama dengan Dodi. Tapi, bersyukur, ada saja yang datang *be-be-be*," ujar Lilang.

Bandung Dog Lovers sampai pertengahan Juli lalu sudah mengevakuasi beberapa kucing dan anjing. Animal Defenders Indonesia mengevakuasi puluhan kucing dan sekitar 10 anjing. Jika pemiliknya sembuh dari sakit, mereka akan mengembalikan hewan peliharaan kepada pemilik. Namun, jika pemiliknya meninggal, hewan itu akan tinggal di penampungan dulu.

Bantuan tak hanya datang dari anggota komunitas. Di Yogyakarta, tukang sate madura menyelamatkan hewan piaraan Michael Aryan dan istrinya, Silvia Maya. Keduanya terpapar Covid-19 sehingga harus menjalani isolasi di rumah. Walau jauh dari keluarga dan orang lain, secara emosional mereka justru kian dekat.

Keluarga, saudara, dan tetangga memberi perhatian, dan, dan aneka bantuan agar Michael dan Silvia bisa segera

"lulus" dari isolasi mandiri. Bahkan, dua anjing milik keluarga Michael juga mendapat jatah bantuan makanan. "Mungkin pemberi bantuan berbaik, selama isolasi, saya akan kesulitan mencari pakan untuk anjing saya," ujar Michael, Kamis (8/7).

Michael sebelumnya menjalani isolasi mandiri akhir Juni hingga pertengahan Juli lalu di rumahnya di Sleman, Yogyakarta.

Beruntung, sang tetangga yang berjumlah satu madura menyisihkan tulang belulang ayam dan kambing untuk pakan dua anjing Michael. Secara berkala, tetangga yang baik hati itu mengirimkan pakan ke rumah Michael.

Tulang belulang itu dikemas dalam plastik besar dan diletakkan di atas tembok pagar rumah Michael. "Lainnya saya tidak perlu pasang-pusing *ngasih* makan anjing, sudah ada yang *ngirim*," ujarnya.

Ia terharu dengan aneka bantuan yang ia terima, termasuk dari tetangga yang memperhatikan anjingnya.

"Bagaimana tidak terharu, nasib anjing saya pun ada yang memulihkan," katanya. Tak hanya pemilik hewan yang beresukatkan. Para penolong pun ikut senang jika para anak bulu yang mereka bina bisa kembali sehat dan ceria. Dodi di akun Instagram miliknya selalu melaporkan kondisi kucing dan anjing pasca-evakuasi yang semua sehat.

Daud juga terharu saat memulangkan Roky, kucing jantan yang terlewat motor saat pemiliknya sedang menjalani isolasi mandiri di rumahnya di kawasan Wangun Buncit Jakarta Selatan. Roky mengalami patah salah satu kaki belakang dan luka haret di tubuhnya.

"Ya, senang, lega, dan terharu melihat Roky kembali ke pelukan ibu pemilik rumah yang awalnya memelihara kucing tersebut. Mata bu itu berbinar-binar senang ketika memeluk Roky," ucap Daud pada Jumat (6/7/2021).

Sungguh tak sia-sia menyelamatkan kehidupan anjing dan kucing yang menjadi pen- jaga hati pemilik mereka.

Bangun Solidaritas Kolektif bagi Penyandang Disabilitas

Masa pandemi diharapkan menjadi momentum bagi bertumbuhnya solidaritas dan kemanusiaan bagi kelompok disabilitas. Solidaritas bagi kalangan disabilitas harus terus dibangun sebagai gerakan masif dan kolektif.

IRMA TAMBUNAN



Ketua Pusat Kajian Disabilitas Universitas Islam Negeri (UIN) Salhan Thalia Saifuddin, Jambi, Syafran Jalani, mengatakan, gerakan masif dan kolektif perlu dibangun di masyarakat. "Sampai ada perubahan cara berpikir di masyarakat akan kelompok disabilitas. Ini merupakan bagian dari nilai-nilai kemanusiaan yang harus dijunjung tinggi," katanya, Kamis (29/7/2021).

Untuk itu, lanjut Syafran, sudah saatnya pula pemerintah memikirkan untuk membentuk Kementerian khusus disabilitas.

Kepedulian juga harus tumbuh di kampus untuk berkontribusi. Semisal menjadi sukarelawan bagi disabilitas. Ia pun mendorong perguruan tinggi memiliki pusat kajian disabilitas sebagai wadah untuk memberikan informasi terkait di setiap daerah.

Sejauh ini telah dipalri kerja sama dengan sekolah lain biasa. Kampus berkontribusi dalam pembangunan sumber daya anak-anak penyandang disabilitas, salah satunya lewat pendampingan bagi guru-guru di SLK. Selain itu, memetakan fasilitas terkait yang dibutuhkan, serta menjadi sukarelawan motivator bagi anak-anak penyandang disabilitas untuk maju.

Ketua Himpunan Wanita Disabilitas Kota Jambi Detty Herawati mengatakan, masa pandemi membuka tantangan lebih berat bagi kaum disabilitas. Mereka sebenarnya bisa hidup secara mandiri dan produktif. Namun, untuk menggapainya, mereka membutuhkan pendampingan.

Sejumlah dukungan sudah diberikan, tetapi belum memadai. Semisal, dibuka program pelatihan bagi disabilitas, tetapi kegiatannya tidak diperlengkapi pendamping.

"Ada peserta yang akhirnya tidak bisa mengikuti pelatihan dengan maksimal karena tidak ada pendampingnya untuk membantu berbahasa isyarat," ujarnya.

Pemerintah Kota Jambi, lanjutnya, tergolong aktif dan peduli memfasilitasi pemenuhan kebutuhan para penyandang disabilitas. Salah satunya dengan mengadakan angkutan khusus disabilitas. Angkutan umum tersebut disebut-sebut sangat membantu mobilitas mereka.

Namun, selama pandemi, fasilitas mulai ditalak. "Kalau dulu pemkot (Jambi) menyediakan angkutan khusus disabilitas dengan harga terjangkau. Tapi, sudah setahun terakhir ditaklakan sehingga kami kesulitan untuk terus produktif," kata Detty.

Meniruti data Organisasi Kesehatan Dunia dan Bank Dunia, secara global terdapat sekitar 1 miliar orang hidup dengan disabilitas atau setara 15 persen dari populasi dunia. Di Indonesia, persentase disabilitas sebesar 24 persen.

Orang-orang dengan disabilitas belum dapat menjadi ke-

Kegiatan usaha kerajinan anyaman di Kota Jambi. Gonou, di sisi lainnya menganyam bagi kalangan disabilitas dalam Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia Kota Jambi, Sabtu (22/5/2021). Pelatihan itu bertujuan mendukung kemandirian berwirausaha bagi kaum disabilitas di tengah pandemi.

hidupan yang setara dengan manusia lainnya sehingga lebih mungkin mengalami kemiskinan, mendapatkan pendidikan dan pekerjaan yang lebih buruk atau mengalami akses terbatas pada layanan publik. Hambatannya sangat bervariasi di setiap negara.

Konvensi Hak-hak Orang dengan Disabilitas menawarkan alternatif model disabilitas HAM sebagai upaya perbaikan dari model sosial disabilitas. Namun, sebagian besar negara masih belum memahami model disabilitas baru ini dan masih terjebak dengan model disabilitas medis.

Peneliti senior Elsom, Rochatul Aswidah, dalam sebuah diskusi terpumpun bersama sejumlah lembaga yang konsen terhadap persoalan disabilitas, menyebutkan, keberadaan disabilitas patut menjadi perhatian pemerintah, baik dari aspek kesejahteraan, pendidikan, maupun pekerjaan. Berdasarkan Sistem Informasi Manajemen Penyandang Disabilitas (SIMPPD), penyandang disabilitas berjumlah 209.604 orang per Januari 2021.

Kebijakan telah dibuat, di antaranya Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2019 tentang Perencanaan, Penyelenggaraan, dan Evaluasi Terpadu Penginformasian dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas. "Pemerintah menggunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia para penyandang disabilitas," katanya.

Dalam diskusi, para pihak mengidentifikasi langkah reformasi kebijakan yang telah dikembangkan pascapengesahan

Konvensi Hak-hak Orang dengan Disabilitas. Diidentifikasi pula titik-titik kesenjangan dan tantangan dalam merealisasikan kebijakan untuk menutup kesenjangan hak bekerja.

"Akses atau pekerjaan bagi orang-orang dengan disabilitas harus dijamin," ujarnya.

Direktur Bina Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri Kementerian Ketenagakerjaan Nora Kartika mengatakan, ketenagakerjaan inklusif sudah terus didorong, tenaga kerja muda rentan, dan tenaga kerja wanita rentan.

Terkait dengan kelompok disabilitas, dibuka peluang lebih besar untuk dapat bekerja di badan usaha milik negara. Pihaknya juga telah meluncurkan dan Penempatan Tenaga Kerja Penyandang Disabilitas pada BUMN.

Langkah lainnya, Unit Layanan Disabilitas (ULD) Bidang Ketenagakerjaan telah diuncurkan pada sepuluh provinsi. Pihaknya juga telah meluncurkan Layanan Informasi Ketenagakerjaan Disabilitas yang terintegrasi pada sistem informasi ketenagakerjaan.

"Diharapkan efektif mempromosikan para pemangku kepentingan ketenagakerjaan inklusif dalam suatu ekosistem ketenagakerjaan digital yang terpadu," katanya.

KORPRI/ISA/ILAB/SLA



AFP/MAITIA DE BIAI

Dua Milenium Mengawal Sportivitas Olimpiade dari Kecurangan dan Doping

Atlet Rusia yang berlaga di Olimpiade Tokyo 2020 yang dimulai dengan nama Tim Komite Olimpiade Rusia (ROC) menggiatkan kita atlet pada acara pembukaan Olimpiade Tokyo 2020, Jumat (23/7/2021) (atas). Foto yang diambil pada 20 September 2016 memperlihatkan kantor pusat Badan Anti-Doping Dunia (WADA) di Montreal, Kanada. (bawah).

dan lagu kebangsaan selama dua tahun. Sanksi yang diumumkan pada 19 Februari 2021 tersebut diberlakukan pada Olimpiade Musim Panas Tokyo 2020 dan Olimpiade Musim Dingin Beijing 2022.

Skandal doping Rusia mendesak regulator olahraga dunia untuk segera mengantisipasi kemungkinan kebobrokan yang dimanfaatkan untuk menurangi sistem antidoping dan pengawasan. Komite Olimpiade Internasional (IOC) bersama Badan Antidoping Dunia melakukan penyelidikan terhadap sampel urine peserta Olimpiade Beijing 2008, London 2012, Rio 2016, dan Olimpiade Musim Dingin Sochi 2014.

Belajar dari kasus tersebut, pemantauan dan pemeriksaan doping tidak hanya dilakukan sebelum dan saat kompetisi berlangsung. Namun, juga disiapkan skenario untuk penelitian ulang sampel urine pada masa mendatang. Antisipasi sudah dilakukan jauh hari sebelum Olimpiade Tokyo 2020 dilaksanakan. Kali ini pihak yang melakukan tes adalah lembaga independen International Testing Agency (ITA). Penunjukan ITA oleh IOC bertujuan menyediakan fasilitas pemeriksaan dan penyimpanan sampel urine yang dapat diakses ulang pada 10 tahun ke depan.

Pemeriksaan urine dilakukan menyeluruh selama periode 12 Juli hingga 8 Agustus 2021. Pada rentang 23 Juli hingga 8 Agustus, pengetesan dilakukan selama kompetisi berlangsung. Penerimaan sewenang-wenang pemeriksaan kepada pihak independen dan memperhatikan skenario pemantauan ulang untuk satu dekade mendatang merupakan tindakan nyata perombakan sistem pengawas antidoping.

Artikel *The Economist* yang berjudul "Sport is still rife with doping" mengkritik masih ada kemungkinan kecurangan doping yang dilakukan oleh peserta dari lokasi dari doping. Hal yang disebut adalah soal sekretas apa pun aturan, perlu memperhatikan titik lemah yang ada karena celah-celah kompromi.

Celah yang dapat menjadi peluang tidak kecurangan dilakukan berupa pada jenis baru zat pengotrotor performa, metode mengadabai sistem yang lebih liberal, hingga potensi kompromi dalam situasi sehingga memungkinkan mengotrotor penguji.

Apabila dituntut sejak zaman Olimpiade Kuno, perilaku kecurangan manusia dalam berkompetisi akan selalu berupaya lebih cerdas lebih tinggi, lebih efektif. Melihat fenomena ini, cita-cita mencapai kompetisi yang bersih dan sportif masih harus ditempuh dengan perjuangan panjang.

Namun, nilai-nilai kejujuran dalam sportivitas harus terus dipertajamkan untuk menjaga marwah Olimpiade sekaligus mempertahankan tutan kehidupan dunia yang bermartabat. (LITRANG KOMPAS)

jantung atau testis hewan tertentu.

Ada juga praktik memakan roti yang diisi opium, atau mengotrotor minuman herbaloka. Beberapa upaya peningkatan kinerja yang kala itu dianggap wajar ialah mengonsumsi madu.

Beberapa lukman yang diberikan cukup beragam, mulai dari didisinfeksi hingga diperlakukan di muka publik. Cara ini terbilang unik, yaitu membuat patung atlet yang curang dan biaya pembuatannya ditanggung kerelaka. Terdapat tempat bernama Hall of Shame di kota Olympia untuk melatikan patung-patung atlet yang curang.

Menurut catatan Crowther, seorang ayah dari pegulat yang bernama Polyktor berupaya menyuap pihak lawan supaya menanglah. Hakim pertandingan mengetahui hal tersebut, tetapi pihak yang diadu si ayah, sedangkan Polyktor tetap boleh bertanding.

Tingkat tinggi

Corak kecurangan pada era Olimpiade modern seingusnya tak jauh berbeda dengan dua milenium lalu. Perbedaannya terletak pada teknologi yang semakin canggih sehingga menyulitkan dalam deteksi dan penyidikannya.

Kecurangan sistemik dan masif yang dibuktikan dalam perlakuan Olimpiade terjadi pada kasus doping Rusia kepada para atletnya. Peristiwa ini terungkap pasca-Olimpiade Musim Dingin 2014 di Sochi, Rusia.

Mantan kepala laboratorium antidoping Rusia, Grigory Rodchenko, memberikan kasus ini kepada *The New York Times*, Mei 2016. Doping yang disinyalir melibatkan juga Badan Anti-Doping Rusia (RUSADA).

Rodchenko mengaku bahwa dirinya dan timnya membusa urine tim Rusia yang mengandung zat doping dengan urine bersih. Rodchenko menuliskan urine setiap dini hari ketika petugas laboratorium dari negara lain tidak berada di gedung.

Kasus doping Rusia membuka mata dunia bahwa lembaga antidoping justru dapat dimanfaatkan untuk melancarkan tindak kecurangan demi meraih hasil gemilang di ajang Olimpiade. Akibatnya, negara Rusia dijatuhkan sanksi pelarangan penggunaan nama Rusia, bendera,

Olimpiade merupakan panggung tertinggi olahraga dunia. Keberhasilan atlet meraih medali Olimpiade menjadi pertunjukan pamor sebuah bangsa. Namun, tak jarang jalan pintas dan kecurangan dilakukan. Penanganan problem sportivitas dan fair play terus dilakukan sejak Olimpiade kuno hingga era Olimpiade modern sekarang.

YOHANES ADVENT KRISDAMARIATI

Salah satu bentuk peningkatan kemampuan atlet menjadi tantangan besar dalam olahraga. Setiap tahun selalu ada atlet yang melanggar aturan doping. Badan Antidoping Dunia (WADA) mencatat, pada 2013-2018 rata-rata pelanggaran aturan doping 1811 kasus per tahun.

Namun, di luar faktor ketidakseimbangan, pemenuhan kewajiban atlet untuk meningkatkan kemampuan itu ialah hasrat meraih medali juara. Getir dan serangkaian hadiah yang menanti pemenang menjadi daya tarik.

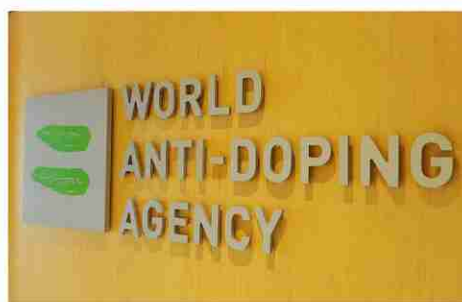
Nigel B Crowther, mantan Direktur International Centre for Olympic Studies di Western University, Kanada, mencatat, perlakuan Olimpiade dibedakan menjadi dua masa, yaitu Ancient Games yang dilakukan

pada masa Yunani 776 Sebelum Masehi hingga 394 Masehi. Berselang 15 abad kemudian, kompetisi Olimpiade diluncurkan kembali oleh Pierre de Coubertin melalui format Modern Games pada 1896.

Pada era Ancient Games, pernah terjadi kasus penyusapan dalam pertandingan tinju, 388 SM. Seorang peserta membayar tiga lawan untuk sengaja kalah. Setelah kasus ini terungkap, empat atlet yang terlibat dihukum.

Kecurangan juga dilakukan dengan mengup atau "membeli" atlet unggulan atau mantan pemenang untuk berpindah kota guna membela kota yang membayarnya. Trik serupa naturalisasi ini mendangur-sturam pada saat itu.

Ada pula penandatangan makanan yang dipercaya mampu meningkatkan performa. Jenis makanan itu, antara lain, adalah



AFP/MIAMI HERALD